

**PENGARUH KINERJA AKADEMIK DAN BIAS GENDER TERHADAP
MINAT MAHASISWA AKUNTANSI MEMILIH PROFESI
AKUNTAN PUBLIK**



SKRIPSI

Oleh:

Nama : Renny Ramadhani

NIM : 19312377

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2023

HALAMAN JUDUL

PENGARUH KINERJA AKADEMIK DAN BIAS GENDER TERHADAP

MINAT MAHASISWA AKUNTANSI MEMILIH PROFESI

AKUNTAN PUBLIK

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia

Oleh :

Nama : Renny Ramadhani

No. Mahasiswa 19312377

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2023

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kerja sama di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 15 Maret 2023

Penulis,



Renny Ramadhani

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH KINERJA AKADEMIK DAN BIAS GENDER TERHADAP
MINAT MAHASISWA AKUNTANSI MEMILIH PROFESI
AKUNTAN PUBLIK**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

Nama : Renny Ramadhani

No. Mahasiswa: 19312377

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 15 Maret 2023

Dosen Pembimbing:

Suwaldiman, S.E., M.Accy., Akt., CMA., CA)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

PENGARUH KINERJA AKADEMIK DAN BIAS GENDER TERHADAP MINAT MAHASISWA
AKUNTANSI MEMILIH PROFESI AKUNTAN PUBLIK

Disusun oleh : RENNY RAMADHANI

Nomor Mahasiswa : 19312377

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Selasa, 11 April 2023

Penguji/Pembimbing Skripsi : Suwaldiman, M.Accy., Ak., CMA.

Penguji : Isti Rahayu, Dra., M.Si., Ak., CA.

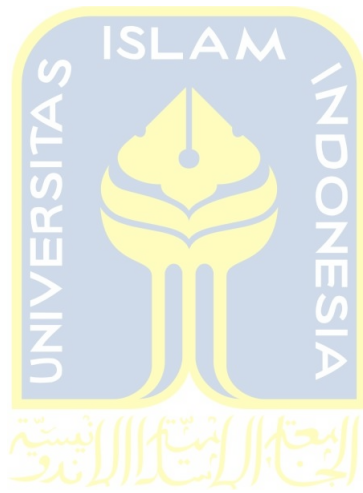


Mengetahui

Dean Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFA, CertIPSAS.





MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

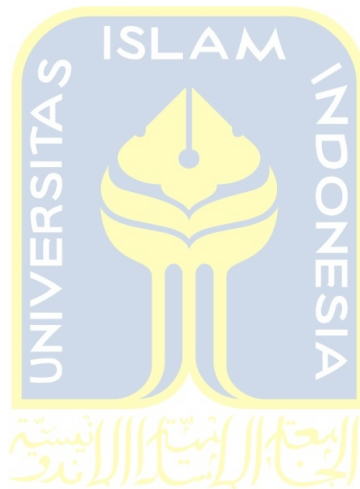
(QS. Al-Baqarah ayat 286)

Selalu ingat bahwa orang tua selalu memberikan semuanya dan harus dikembalikan dengan kesuksesan!!!



HALAMAN PERSEMBAHAN

**Tugas akhir skripsi ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua penulis,
terima kasih atas segala-galanya yang diberikan kepada penulis hingga bisa
mencapai di titik sekarang dan menyanggah gelar sarjana.**



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya serta kemudian, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “Pengaruh Kinerja Akademik dan Bias Gender Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Memilih Profesi Akuntan Publik” dengan baik dan tepat waktu.

Selama proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan, kekuatan, kesabaran dan dengan ridha-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.
2. Bapak dan Umak, selaku orang tua penulis yang selalu memberikan dukungan, nasehat, semangat dan motivasi serta mendoakan yang terbaik kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Semoga mereka selalu diberikan kesehatan, kebahagiaan, dan perlindungan dari Allah SWT.
3. Abang-abangku, Bang Kiki dan Bang Reza yang selalu memberikan semangat dan dukungan serta tidak lupa untuk menanyakan bagaimana keadaan dan kabar ditempat rantauan.

4. Bapak Fathul Wahid, ST., M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Indonesia, beserta seluruh pimpinan Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CfrA, CertlPSAS, selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia beserta seluruh jajarannya.
6. Bapak Suwaldiman, S.E., M.Accy., Akt., CMA., CA, selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan kepada penulis selama proses pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Terima kasih atas segala ilmu yang telah diberikan, semoga selalu dalam lindungan Allah SWT.
7. Seluruh Dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. yang telah mendidik dan memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis selama masa perkuliahan.
8. Al Rizka Frizia, Afna Ditha Auliyah, Leoni Lestari, sahabat seperjuangan yang terus memberikan dukungan, semangat, dan motivasi serta telah mendengarkan curhatan dan keluh kesah penulis setiap harinya selama menyelesaikan tugas akhir ini.
9. Huru-Hara Club yaitu Nath, Fabi, Cai, Feren, Redha, Ais, dan Vera, teman seperjuangan selama masa perkuliahan yang telah memberikan semangat, saran dan dukungan kepada penulis selama menyelesaikan tugas akhir.

10. Viena Fernanda Yusuf, teman seperjuangan selama masa perkuliahan yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis selama penyelesaian tugas akhir.
11. Running Man, acara *variety show* korea yang telah memberikan hiburan kepada penulis selama menyelesaikan tugas akhir.
12. Semua pihak yang telah membantu proses penyelesaian tugas akhir dan tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna dikarenakan ada keterbatasan dalam ilmu dan pengalaman. Oleh karena itu, semua kritik dan saran yang bersifat membangun akan penulis terima dengan senang hati. Penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak atas dukungannya dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan untuk menambah pengetahuan atau referensi sebagai bahan masukan bagi peneliti selanjutnya.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Yogyakarta, 15 Maret 2023

Penulis,

(Renny Ramadhani)

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| HALAMAN JUDUL | ii |
| HALAMAN BEBAS PLAGIARISME | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iv |
| BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI | v |
| MOTTO | vi |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR GAMBAR | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |
| ABSTRAK | xvi |
| BAB I | 1 |
| PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Masalah | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 8 |
| 1.3 Batasan Masalah | 8 |
| 1.4 Tujuan Penelitian | 9 |
| 1.5 Manfaat Penelitian | 9 |
| 1.6 Sistematika Pembahasan | 10 |
| BAB II | 12 |
| KAJIAN PUSTAKA | 12 |



| | | |
|-------------------|---|----|
| 2.1 | Landasan Teori | 12 |
| 2.1.1 | Konsep Motivasi | 12 |
| 2.1.2 | Konsep Karir | 13 |
| 2.1.3 | Kinerja | 15 |
| 2.1.4 | Prestasi Akademik | 16 |
| 2.1.5 | Gender | 16 |
| 2.1.6 | Bias Gender | 17 |
| 2.1.7 | Profesi Akuntan | 18 |
| 2.1.8 | Akuntansi Publik | 18 |
| 2.2 | Telaah Penelitian Terdahulu | 19 |
| 2.3 | Hipotesis Penelitian | 24 |
| 2.3.1 | Pengaruh Nilai Mata Kuliah Akuntansi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik | 24 |
| 2.3.2 | Pengaruh Nilai Mata Kuliah Pengauditan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik | 25 |
| 2.3.3 | Pengaruh Bias Gender Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik | 27 |
| 2.4 | Kerangka Penelitian | 27 |
| BAB III | | 28 |
| METODE PENELITIAN | | 28 |
| 3.1 | Populasi dan Sampel | 28 |
| 3.2 | Variabel Penelitian | 29 |
| 3.2.1 | Variabel Independen | 29 |
| 3.2.2 | Variabel Dependen | 32 |

| | | |
|------------------------------|---------------------------|----|
| 3.3 | Metode Pengumpulan Data | 33 |
| 3.3.1 | Kuesioner | 33 |
| 3.4 | Teknik Analisis Data | 36 |
| 3.4.1 | Analisis Deskriptif | 36 |
| 3.4.2 | Uji Asumsi Klasik | 36 |
| 3.4.3 | Analisis Regresi Berganda | 38 |
| 3.4.4 | Uji Hipotesis | 39 |
| BAB 4 | | 41 |
| ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN | | 41 |
| 4.1 | Analisis Deskriptif | 42 |
| 4.1.1 | Deskripsi Responden | 42 |
| 4.1.2 | Statistik Deskriptif | 43 |
| 4.2 | Analisis Statistik | 45 |
| 4.2.1 | Uji Asumsi Klasik | 45 |
| 4.3 | Analisis Regresi Berganda | 48 |
| 4.4 | Pembahasan | 53 |
| BAB 5 | | 56 |
| KESIMPULAN DAN SARAN | | 56 |
| 5.1 | Simpulan | 56 |
| 5.2 | Keterbatasan Penelitian | 57 |
| 5.3 | Saran | 57 |



DAFTAR TABEL

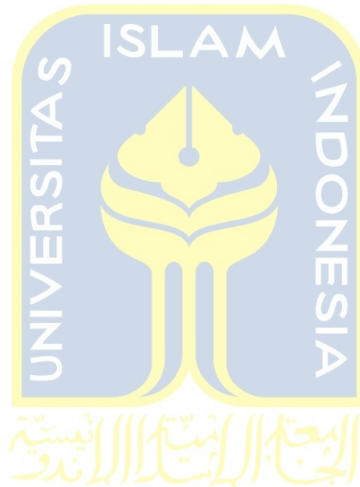
| | |
|---|----|
| 3. 1 Mata Kuliah Akuntansi Pengantar | 31 |
| 3. 2 Mata Kuliah Pengauditan | 32 |
| 3. 3 Bobot Nilai Mata Kuliah | 32 |
| 3. 4 Skor Alternatif Jawaban | 34 |
| 3. 5 Pertanyaan Skor Pilihan Karir | 36 |
| 3. 6 Pertanyaan Daftar Nilai Mata Kuliah | 36 |
| | |
| 4. 1 Kelompok Responden Berdasarkan Angkatan | 45 |
| 4. 2 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian | 45 |
| 4. 3 Uji Normalitas | 47 |
| 4. 4 Uji Multikolinearitas | 48 |
| 4. 5 Uji Heteroskedastisitas | 49 |
| 4. 6 Uji Autokorelasi | 50 |
| 4. 7 Hasil Regresi Linear Berganda | 50 |
| 4. 8 Koefisien Determinasi (R^2) | 52 |
| 4. 9 Uji F | 53 |
| 4. 10 Uji T | 54 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---------------------------------|----|
| Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian | 28 |
|---------------------------------|----|

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---------------------------------|----|
| Lampiran 1 Kuesioner Penelitian | 64 |
| Lampiran 2 Skor Akhir | 66 |
| Lampiran 3 Hasil Uji Regresi | 70 |



ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisis dan menguji pengaruh kinerja akademik dan bias gender terhadap minat mahasiswa akuntansi memilih karir akuntan publik. Variabel independen penelitian ini terdiri dari nilai mata kuliah akuntansi keuangan, nilai mata kuliah pengauditan, dan bias gender. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif semester genap tahun ajaran 2022/2023 pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji analisis regresi berganda. Hasil menunjukkan bahwa variabel nilai mata kuliah akuntansi keuangan, nilai mata kuliah pengauditan, dan bias gender berpengaruh signifikan positif terhadap minat karir sebagai akuntan publik.

Kata Kunci: Kinerja Akademik, Nilai Mata Kuliah Akuntansi Keuangan, Nilai Mata Kuliah Pengauditan, Bias Gender, Minat karir sebagai akuntan publik.



ABSTRACT

This research is a quantitative research that aims to analyze and examine the effect of academic performance and gender bias on the interest of accounting students in choosing the career of public accounting. The independent variables in this study consisted of grades in financial accounting courses, grades in auditing courses, and gender bias. The sample in this study were active including semester students for the 2022/2023 academic year in the Accounting Study Program, Faculty of Business and Economics, Islamic University of Indonesia. The hypothesis in this study uses a multiple regression analysis test. The results show that the variables in financial accounting course grades, auditing course grades, and gender bias have a significant positive effect on interest in a career as a public accountant.

Keywords: academic performance, value of financial accounting courses, grades in auditing courses, gender bias, career interest as a public accountant.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dengan semakin majunya zaman, persaingan untuk mendapatkan pekerjaan menjadi semakin ketat. Pengetahuan dan kemampuan kerja diberikan prioritas tinggi agar dapat menangani dan menyelesaikan pekerjaan yang diberikan. Masyarakat mulai berlomba-lomba meningkatkan kualitas pendidikan agar bisa mendapatkan pekerjaan atas kemauan sendiri. Salah satu bidang yang membutuhkan pengetahuan dan keterampilan yang baik dalam pekerjaan adalah akuntansi.

Akuntansi merupakan salah satu jurusan di Fakultas Ekonomi, dan banyak diminati oleh mahasiswa. Sebagian besar bahkan kebanyakan mahasiswa akan memiliki berbagai pertanyaan tentang karir setelah menyelesaikan studinya. Mahasiswa yang menyelesaikan semester akhir seringkali memiliki rencana, atau setidaknya memiliki gagasan berbeda tentang langkah-langkah yang harus diambil. Perencanaan karir merupakan perwujudan dan pencapaian kesuksesan.

Sebagai lulusan mahasiswa akuntansi harus mampu menjadi seseorang dengan kompetensi profesional yang baik di bidang akuntansi dan tahu bagaimana menyelesaikan masalah dengan benar ketika muncul. Lulusan akuntansi dapat bekerja sebagai akuntan publik, akuntan manajemen, akuntan pengajar, dan akuntan pemerintah. Di antara berbagai pilihan karir bagi lulusan akuntansi, mahasiswa perlu membuat rencana untuk jurusan mereka di masa depan. Karena dapat ditugaskan pada

berbagai bisnis dengan karakteristik dan keadaan yang bervariasi, profesi akuntan publik memberikan peluang karir yang bersifat menantang dan beragam.

Profesi akuntan publik melibatkan penyediaan layanan kepada masyarakat umum. Paling tidak, akuntan publik bisa memilih bekerja sebagai auditor atau konsultan akuntansi. Orang yang ini menjadi akuntan publik dipandang sangat diminati mengingat pertumbuhan profesi akuntan. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik memuat ketentuan mengenai akuntan publik di Indonesia. Ketentuan tersebut menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan jasa akuntan publik adalah jasa yang digunakan dalam proses pengambilan keputusan ekonomi dan memiliki pengaruh yang luas di era globalisasi. Layanan ini juga berperan penting dalam mendukung perekonomian nasional yang sehat dan efisien serta meningkatkan transparansi dan kualitas informasi di bidang keuangan.

Profesi akuntan publik merupakan bidang di mana isu gender tidak dapat dipisahkan. Profesi akuntan publik umumnya didominasi laki-laki, hanya sedikit perempuan yang memilih profesi sebagai akuntan publik. Hal ini didukung oleh data Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) tahun 2014, di mana sebanyak 880 akuntan publik di Indonesia berjenis kelamin laki-laki atau sekitar 83,5%, sedangkan hanya 173 akuntan publik berjenis kelamin perempuan atau sekitar 16,5% (Estalano, 2020).

Kemampuan profesional perempuan sebagai akuntan publik dipertanyakan karena isu terkait perbedaan gender. Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia mengindikasikan bahwa karakter dan peluang atas diskriminasi berbasis gender yang beragam pada suatu tempat di wilayah atau

negara. Tidak ada tempat di dunia ini di mana para perempuan dapat merasakan kesetaraan dalam hak-hak seperti hukum, sosial dan ekonomi. Ada banyak perbedaan gender antara laki-laki dan perempuan dalam hal akses terhadap sumber daya, kontrol ekonomi, kekuasaan, dan partisipasi politik. Pada dasarnya merugikan semua pihak akibat ketidaksetaraan ini yang menyebabkan para perempuan dan anak-anak menanggung beban semuanya. Karena sebab itu, kesetaraan gender menjadi isu utama bagi tujuan pembangunan dengan nilai tersendiri (Kemenpppa, 2017).

Menurut teori sosialisasi gender, menurut (Eduard dkk., 2021), terdapat perbedaan mendasar dalam perkembangan moral laki-laki dan perempuan yang seringkali menimbulkan perbedaan nilai di tempat kerja. Hal ini karena saat ini lebih banyak anak perempuan daripada anak laki-laki di jurusan akuntansi, dan jurusan akuntansi akan didominasi oleh perempuan. Konflik kepentingan laki-laki yang sangat tinggi menjadi kendala bagi perempuan untuk mencapai prospek karir yang setara dengan laki-laki. Status perempuan menikah berbeda dengan laki-laki karena laki-laki sendiri memberlakukan pembatasan kewajiban perempuan, mengharuskan mereka tinggal di rumah mengurus anak dan tugas rumah tangga lainnya. (Anggrainy dkk., 2018)

Persaingan di dunia kerja saat ini semakin ketat, yang menuntut para pencari kerja harus mampu memenuhi kebutuhan perusahaan. Upaya peningkatan kemampuan individu seperti menaikkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) (Eduard dkk., 2021). Di era globalisasi ini, prestasi mahasiswa sama pentingnya karena menunjukkan kecerdasan dan

keberhasilan belajar mahasiswa melalui Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Berdasarkan jumlah SKS yang telah diambil oleh seorang mahasiswa, IPK mereka adalah ukuran kemampuan mereka untuk menyelesaikan suatu mata kuliah. IPK seringkali menjadi prasyarat awal untuk memasuki dunia kerja (Suwaldiman & Milas, 2019).

Dari penjabaran beberapa masalah yang dihadapi, seperti perbedaan jenis kelamin atau pilihan karir masa depan, mahasiswa harus didorong dan dimotivasi sejak awal untuk memikirkan karir setelah lulus. Dengan cara ini mereka nantinya dapat memanfaatkan pengetahuan dan wawasan yang diperoleh selama pendidikan mereka. Pemrograman dapat sangat bermanfaat dari minat dan pekerjaan mahasiswa sangat untuk menyampaikan konten pendidikan efektif kepada seseorang yang membutuhkannya.

Banyak penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa sejumlah faktor yang memengaruhi keputusan mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik. Penelitian yang dilakukan oleh (Mariana, 2017) menguji persepsi mahasiswa akuntansi terhadap faktor-faktor yang membedakan pemilihan karir. Studi ini memperhitungkan variabel seperti lingkungan kerja, pelatihan profesional, imbalan finansial, dan pasar pekerjaan. Persepsi mahasiswa terhadap pilihan karir dalam faktor gaji, pengakuan profesional, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar tenaga kerja adalah subjek dari temuan penelitian ini. Sejauh menyangkut faktor personalitas, tidak ada perbedaan persepsi mahasiswa.

Penelitian yang dilakukan oleh As'ari (2022) menguji mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa akuntansi terhadap pemilihan karir sebagai

akuntan publik. Penghargaan finansial, lingkungan kerja, pelatihan profesional, pengakuan profesional, dan nilai-nilai sosial adalah subjek dari penelitian ini. Menurut temuan penelitian tersebut, membuktikan bahwa lingkungan kerja, imbalan gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, dan nilai-nilai sosial mempunyai pengaruh signifikan dalam memilih karir akuntan publik.

Penelitian yang dilakukan oleh Amalia (2018) menguji pengaruh kinerja akademik mahasiswa dalam mata kuliah jurusan akuntansi terhadap relevansi pemilihan profesi. Berdasarkan pengolahan data, relevansi pemilihan profesi atas nilai mata kuliah akuntansi keuangan, akuntansi manajemen, pengauditan, dan mata kuliah non akuntansi, penelitian ini menghasilkan variabel faktor kinerja akademik. Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa nilai mata kuliah akuntansi keuangan, nilai mata kuliah pengauditan, nilai mata kuliah akuntansi manajemen, dan nilai mata kuliah non akuntansi memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap relevansi pemilihan profesi.

Penelitian yang dilakukan oleh Suwaldiman & Milas (2019) menguji mengenai bagaimana pengaruh kinerja akademik mahasiswa akuntansi terhadap relevansi pemilihan profesi. Temuan menunjukkan bahwa relevansi pemilihan profesi secara positif dan signifikan dipengaruhi oleh mata kuliah akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen. Namun, relevansi profesi yang dipilih tidak dipengaruhi oleh mata kuliah pengauditan. Sementara itu, relevansi pemilihan profesi pada mata kuliah non akuntansi memiliki pengaruh negatif signifikan.

Penelitian yang dilakukan oleh Suindari & Sari (2018) mengkaji mengenai kinerja akademik, pertimbangan pasar kerja, minat berkarir akuntan publik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik dipengaruhi oleh kinerja akademik dan pertimbangan pasar kerja. Hasil penelitian menunjukkan minat mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti kinerja akademik dan pertimbangan pasar tenaga kerja.

Penelitian yang dilakukan oleh Maharani (2021) menguji mengenai bagaimana pengaruh kinerja akademik mahasiswa akuntansi terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik. Kinerja akademik pada penelitian ini menggunakan nilai mata kuliah seperti akuntansi keuangan, akuntansi manajemen, pengauditan, dan non akuntansi yang merupakan variabel independen. Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa memilih karir menjadi akuntan publik secara positif dipengaruhi nilai mata kuliah akuntansi keuangan dan non akuntansi. Sedangkan memilih karir menjadi akuntan publik tidak dipengaruhi oleh nilai mata kuliah akuntansi manajemen dan nilai mata kuliah pengauditan.

Penelitian yang dilakukan oleh Dary (2017) menguji mengenai pengaruh gender, penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik dan non akuntan publik. Penelitian ini mendapatkan hasil minat mahasiswa akuntan di Kota Bengkulu untuk memilih karir menjadi akuntan publik dan non akuntan publik dipengaruhi oleh variabel gender. Namun pada variabel penghargaan gaji dan pertimbangan pasar kerja

belum mampu membuktikan secara empiris bahwa mahasiswa memilih karir sebagai akuntan publik maupun non akuntan publik.

Diantara berbagai penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa faktor yang memengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik, seperti penghargaan finansial, lingkungan kerja, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, pengakuan profesional, pertimbangan pasar tenaga kerja, dan personalitas. Dalam penelitian ini, berbeda dengan penelitian sebelumnya adalah mengkaji pengaruh kinerja akademik mahasiswa akuntansi jurusan akuntansi dan bias gender terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai minat karir akuntan publik di kalangan mahasiswa akuntansi di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Adapun relevansi nilai mata kuliah yang digunakan adalah mata kuliah akuntansi keuangan berupa Akuntansi Pengantar, Akuntansi Keuangan Menengah 1, Akuntansi Keuangan Menengah 2, Akuntansi Keuangan Lanjutan dan mata kuliah pengauditan berupa Pengauditan 1. Sedangkan variabel independen lainnya yang digunakan adalah bias gender. Berdasarkan penjabaran diatas, judul penelitian ini adalah “Pengaruh Kinerja Akademik dan Bias Gender Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Memilih Profesi Akuntan Publik”.

1.2 Rumusan Masalah

Dengan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah yang disusun sebagai berikut:

1. Apakah nilai mata kuliah akuntansi keuangan berpengaruh terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi dalam pemilihan karir sebagai profesi akuntan publik?
2. Apakah nilai mata kuliah pengauditan berpengaruh terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi dalam pemilihan karir sebagai profesi akuntan publik?
3. Apakah bias gender berpengaruh terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi dalam pemilihan karir sebagai profesi akuntan publik?

1.3 Batasan Masalah

Objek dalam penelitian ini, mahasiswa yang terdaftar aktif semester genap tahun ajaran 2022/2023 pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang telah menyelesaikan beberapa mata kuliah seperti Akuntansi Pengantar, Akuntansi Keuangan Menengah 1, Akuntansi Keuangan Menengah 2, Akuntansi Keuangan Lanjutan, dan Pengauditan 1.

Bias gender dan kinerja akademik mahasiswa akuntansi berupa nilai mata kuliah akuntansi keuangan dan pengauditan merupakan variabel independen dalam penelitian ini. Sedangkan variabel dependen penelitian adalah minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan, tujuan penelitian ini dilakukan adalah:

1. Menguji apakah kinerja akademik mahasiswa dalam nilai mata kuliah akuntansi keuangan memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan profesi akuntan publik.
2. Menguji apakah kinerja akademik mahasiswa dalam nilai mata kuliah pengauditan memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan profesi akuntan publik.
3. Menguji apakah gender memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan profesi akuntan publik.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan agar dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak berikut:

- Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat membagikan dan memperluas pengetahuan tentang profesi akuntan publik sebagai pilihan karir akuntan.

- Bagi Mahasiswa Akuntansi

Penelitian ini diharapkan mampu menginspirasi dan mengedukasi mahasiswa akuntansi tentang bagaimana meningkatkan kinerja akademik dan bagaimana

memanfaatkan materi selama perkuliahan sebagai titik awal untuk menentukan tujuan karir mereka.

- Bagi Pihak Lain

Menjadi informasi tambahan yang bisa menjadi acuan bagi pihak lain yang akan melakukan penelitian di topik yang sama dengan penelitian ini dan memberikan referensi penelitian terdahulu untuk penelitian selanjutnya.

1.6 Sistematika Pembahasan

Pembahasan dalam skripsi ini terdiri dari 5 bab, dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab I terdiri dari beberapa sub bab yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab II Kajian Pustaka

Bab II memberikan landasan teori dan pengertian variabel yang digunakan dalam penelitian, memaparkan penelitian-penelitian terdahulu dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan, pengembangan hipotesis yang digunakan, dan menggambarkan kerangka penelitian.

Bab III Metode Penelitian

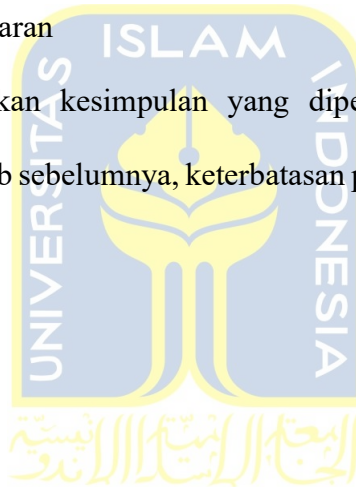
Bab III membahas mengenai jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

Bab IV Analisis Data dan Pembahasan

Bab IV membahas terkait analisis dan interpretasi hasil penelitian dari data yang diperoleh.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab V memberikan kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan pada bab sebelumnya, keterbatasan penelitian, dan saran bagi peneliti selanjutnya.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Konsep Motivasi

Motivasi adalah dorongan dari dalam untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Suindari & Purnama Sari, 2018). Seseorang yang termotivasi berarti memiliki kemampuan untuk berhasil dalam hidup (Suindari & Purnama Sari, 2018). Motivasi dapat memengaruhi dan mendorong perilaku seseorang dan mengarahkannya ke arah tujuan yang tepat.

Teori kebutuhan Maslow merupakan salah satu teori dalam teori motivasi. Dalam (Priyono & Marnis, 2008), teori kebutuhan Maslow menyatakan ketika seseorang bertindak, mereka memikirkan berbagai macam kebutuhan, antara lain:

- a. Makanan, air, pakaian, dan tempat berlindung adalah kebutuhan fisiologis utama manusia.
- b. Kebutuhan akan rasa aman, yang meliputi kebutuhan untuk merasa terlindungi dari ancaman ekonomi dan masyarakat sosial.
- c. Seseorang membutuhkan cinta dan kasih sayang, serta hubungan komunikasi kelompok dengan suasana yang menarik dan memupuk kerjasama yang baik setelah memenuhi dua kebutuhan sebelumnya.
- d. Keinginan atau kebutuhan seseorang untuk diakui dan dihargai atas pencapaiannya, juga dikenal sebagai kebutuhan akan penghargaan.

- e. Kebutuhan aktualisasi diri seseorang adalah berusaha melakukan lebih banyak hal untuk tumbuh sebagai pribadi setelah memenuhi empat kebutuhan sebelumnya.

2.1.2 Konsep Karir

Menurut (Hastuti & Kartika, 2017), karir biasanya diartikan sebagai strategi untuk mempertahankan posisi seseorang dalam industri pilihannya. Kemajuan memberikan seseorang hak untuk mendapatkan penghasilan yang lebih tinggi serta peningkatan status, presties, dan kekuasaan (Hastuti & Kartika, 2017). Pengalaman, pendidikan, prestasi yang baik dan faktor lainnya semua dapat berkontribusi pada karir yang sukses (Hasporo & Hendrik, 2018).

Hal itu dapat dilihat dalam berbagai hal dalam Iswahyuni (2018), seperti:

- a. Posisi yang dipegang seseorang dalam kurun waktu tertentu di sebuah perusahaan.
- b. Sehubungan dengan mobilitas organisasi.
- c. Tingkat stabilitas kehidupan seseorang setelah usia tertentu, yang diukur dari penampilan dan cara hidupnya.

Menurut Iswahyuni (2018), terdapat tahapan dalam proses pengembangan suatu karir:

1. Tahap Pilihan Karir

Tahapan pilihan karir biasanya berlangsung antara usia 15-22 tahun. Ketika jurusan dan pendidikan seseorang membentuk identitas dan visi masa depan mereka, serta cara hidup di masa depan.

2. Tahap Awal Karir

Tahap karir awal berlangsung dari usia 22-38 tahun. Saat bekerja untuk suatu instansi atau perusahaan, seseorang juga mencoba mengantisipasi situasi masa depan dengan merefleksikan pengalamannya sebelumnya dan saat ini.

3. Tahap Pertengahan Karir

Tahap karir menengah berlangsung antara usia 38-55 tahun. Saat seseorang memasuki fase penstabilan di mana mereka dianggap lebih produktif untuk mengambil lebih banyak beban tanggung jawab dan menerapkan suatu strategi masa depan.

4. Tahap Akhir dan Pensiun Karir

Tahap akhir dan pensiun berlangsung antara usia 55-67 tahun. Ini adalah tahap akhir karir. Di mana seseorang mulai bersiap-siap untuk masa pensiun dan melepaskan diri dari tugas dan tanggung jawab. Penggantian pelatihan, pengurangan tanggung jawab pekerjaan, dan memberikan beban tanggung jawab kepada bawahan atau junior semuanya dapat dilakukan pada tahap ini.

Tahap ini memiliki 2 fase, yaitu:

- a. Fase *maintenance*, yang dimulai antara usia 55-62 tahun. Selama fase ini seseorang merasa lebih bergairah dengan pekerjaannya. Konsep baru untuk meningkatkan organisasi muncul dipikiran saat kreativitas juga muncul. Vitalitas masyarakat meningkat di tempat kerja. Aktualisasi diri adalah pendewasaan dan mulai bersiap memasuki tahap akhir.
- b. Fase *withdrawal*, yang berlangsung antara usia 62-70 tahun. Selama fase ini, seseorang mulai mempertimbangkan bagaimana mempertahankan karir yang mapan atau perusahaan yang sudah dirintis dan berjalan. Seseorang mulai mempertimbangkan siapa yang akan menggantikannya di masa depan. Memulihkan inisiatif bagi anak-anak mereka untuk melanjutkan pekerjaan sebelumnya. Selama fase ini, seseorang mempertimbangkan bagaimana penerusnya dapat melanjutkan pekerjaan yang dia mulai.

2.1.3 Kinerja

Kinerja adalah kualitas dan kuantitas pekerjaan yang dilakukan sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan oleh seorang individu dalam suatu tugas atau pekerjaan. Mencatat hasil pekerjaan yang dilakukan seseorang dalam menyelesaikan suatu pekerjaan dapat dinilai dari tingkat pelaksanaannya, sehingga pelaksanaan tidak sepenuhnya diselesaikan dengan menyelesaikan fokus dalam jangka waktu tertentu.

2.1.4 Prestasi Akademik

Prestasi adalah pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh melalui pelajaran (Eduard dkk, 2021). Jika dikaitkan dengan prestasi akademik, biasanya berasal dari pelajaran kognitif dan kemampuan yang diperoleh dari sekolah atau perguruan tinggi, yang biasanya diukur dan dinilai. Pada umumnya untuk mengukur suatu keberhasilan atau prestasi dapat dilakukan dengan melalui suatu test atau ujian. Dalam Eduard dkk (2021) menyatakan bahwa hasil usaha merupakan evaluasi dari proses pembelajaran setiap mata kuliah melalui kuis, tugas, UTS, dan UAS yang kemudian dikuantifikasi dalam bentuk indeks prestasi yang disebut juga dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).

2.1.5 Gender

Gender merupakan sifat karakteristik kepribadian seseorang yang dipengaruhi oleh peran gender mereka dan dibagi menjadi empat klasifikasi, yaitu maskulin, feminim, androgini, dan tidak tergolongkan. Dalam Hasporo & Hendrik (2018), ada dua model dan dua *stereotype* gender, yaitu:

1. Model Ekuitas dan Model Kontribusi Pelengkap

Model pertama ini memerlukan metode penilaian yang sama karena mengasumsikan laki-laki dan perempuan bekerja dalam profesi yang sama. Model kedua mengasumsikan bahwa antara laki-laki dan perempuan memiliki kemampuan yang berbeda, sehingga membutuhkan cara penilaian yang berbeda.

2. Stereotip peran gender dan Stereotip Manajerial

Klasifikasi stereotip adalah suatu proses penempatan seseorang ke dalam suatu kelompok dan memberi mereka ciri khas berdasarkan anggota kelompok. Stereotip peran gender dikaitkan dengan pandangan umum bahwa laki-laki lebih berorientasi dalam bekerja, objektif, independen, agresif, dan sebagian besar memiliki lebih banyak kapasitas daripada perempuan dalam pertanggungjawaban manajerial. Di sisi lain, perempuan dipandang lebih pasif, lembut, berorientasi pada pertimbangan, sensitif, dan memiliki posisi tanggung jawab yang lebih rendah dalam organisasi dibandingkan dengan laki-laki. Stereotip Manajerial memandang bahwa seorang manajer yang sukses biasanya yang memiliki sikap, perilaku, dan temperamen yang lebih banyak dimiliki laki-laki daripada perempuan.

2.1.6 Bias Gender

Dalam Atok (2021), bias gender adalah suatu kebijakan atau keadaan yang memihak pada salah satu jenis kelamin, atau terjadi kesenjangan peran dan kesempatan antara laki-laki dan perempuan dalam kehidupan keluarga atau masyarakat. Pengertian bias jika dikaitkan dengan gender memberikan pengertian bahwa terjadi kesenjangan dan ketimpangan kepada salah satu jenis kelamin baik laki-laki maupun perempuan.

2.1.7 Profesi Akuntan

Dalam International Federation of Accountants (IFAC) pada (Indrayenti & Wijaya, 2017), yang dimaksud dengan profesi akuntan adalah semua bidang pekerjaan, termasuk akuntan publik, akuntan internal yang bekerja di perusahaan industri, keuangan, atau perdagangan yang bekerja di sektor pemerintahan, dan akuntan yang bekerja sebagai pendidik merupakan contoh bidang pekerjaan dengan memanfaatkan kemampuan di bidang akuntansi. Jadi seorang akuntan adalah orang yang bertugas, bertindak sebagai pencatat dan menyiapkan laporan informasi dan urutan peristiwa yang berharga bagi pengguna data informasi keuangan.

2.1.8 Akuntansi Publik

Akuntan publik adalah akuntan yang diberikan izin untuk menawarkan layanan oleh Menteri Keuangan. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011 mengatur ketentuan terkait akuntan publik.

Menurut Hasporo & Hendrik (2018), akuntan publik akan menawarkan jasanya melalui Kantor Akuntan Publik (KAP). Sesuai peraturan perundang-undangan, KAP merupakan badan usaha yang telah mendapatkan izin dari Menteri. Menurut Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik Pasal 3 ayat 1 menyebutkan jasa asuransi yang diberikan oleh akuntan publik meliputi:

- a Jasa layanan audit berdasarkan data keuangan historis
- b Jasa *review* berdasarkan data keuangan historis.

- c. Jasa lain untuk penjaminan.

Berikut gambaran jenjang karir yang ditempuh oleh akuntan publik seperti dalam Hasporo & Hendrik, (2018) adalah sebagai berikut:

- a. Auditor Junior, bertugas menyusun kertas kerja untuk mendokumentasikan pekerjaan audit yang telah dilakukan dan melaksanakan prosedur audit secara mendalam.
- b. Auditor Senior, bertanggung jawab atas audit dan bertanggung jawab atas perencanaan dan pelaksanaan biaya dan waktu audit, serta memandukan dan memeriksa kembali pekerjaan auditor junior.
- c. Manajer, adalah pemantau audit yang bertanggung jawab antara lain membantu auditor senior dalam mempersiapkan program audit dan waktu audit dengan meninjau, kertas kerja, laporan audit dan sura manajemen.
- d. *Partner*, memiliki tanggung jawab atas hubungan komunikasi dan peninjauan dengan klien

2.2 Telaah Penelitian Terdahulu

Penelitian ini didasarkan pada beberapa penelitian terdahulu diantaranya sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Mariana (2017), meneliti persepsi mahasiswa akuntansi mengenai faktor-faktor yang membedakan pemilihan karir. Variabel yang diuji penelitian ini adalah imbalan gaji, pengakuan profesional, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar tenaga kerja, dan personalitas.

Para mahasiswa S1 Akuntansi Angkatan 2011 dan 2012 di STIESIA Surabaya adalah responden yang menjawab kuesioner penelitian. Menurut temuan penelitian ini, mahasiswa akuntansi memiliki perspektif yang berbeda mengenai penghargaan finansial dari profesi seperti akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pemerintah, dan akuntan pendidik. Ini menunjukkan, perspektif mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi dilihat dari variabel gaji, lebih berpihak pada akuntan pemerintah daripada akuntan perusahaan, akuntan publik, dan akuntan pendidik. Selain itu, dilihat dari variabel pelatihan profesional, perspektif mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi akuntan publik dengan akuntan perusahaan, akuntan pemerintah, dan akuntan pendidik. Hal ini mengindikasikan bahwa berkarir menjadi akuntan perusahaan, akuntan publik, dan akuntan pemerintah lebih diminati oleh mahasiswa akuntansi ditinjau dari faktor pelatihan profesional saat memilih profesi.

Penelitian yang dilakukan oleh As'ari (2022), mengkaji mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa akuntansi terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Penghargaan finansial, pelatihan profesional, lingkungan kerja, pengakuan profesional, dan nilai-nilai sosial semuanya berperan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk memilih karir sebagai akuntan publik di Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan responden mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mercu Buana Yogyakarta dengan menyebarkan kuesioner dalam bentuk *google form*. Hasil temuan penelitian ini menunjukkan bahwa terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik

dipengaruhi oleh penghargaan finansial, lingkungan kerja, pelatihan profesional, pengakuan profesional, dan nilai-nilai sosial.

Penelitian yang dilakukan oleh Eduard dkk (2021), menguji faktor yang memengaruhi minat mahasiswa akuntansi berkarir di Kantor Akuntan Publik *Big 4*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di *Big 4 Accounting Firms* dipengaruhi oleh Skor TOEFL, prestasi akademik, dan gender. Hasil temuan yang didapatkan penelitian ini adalah Skor TOEFL, prestasi akademik, dan gender baik secara parsial atau stimulan berpengaruh secara positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di *Big 4 Accounting Firms*.

Penelitian yang dilakukan oleh Amalia (2018) menguji pengaruh kinerja akademik mahasiswa dalam mata kuliah jurusan akuntansi terhadap relevansi pemilihan profesi. Studi kuantitatif ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis bagaimana pengaruh kinerja akademik mahasiswa dalam mata kuliah jurusan akuntansi terhadap pemilihan profesi. Populasi dari penelitian adalah mahasiswa yang terdaftar aktif semester ganjil tahun ajaran 2017/2018 pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk analisis data. Hasil temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa beberapa variabel seperti nilai mata kuliah akuntansi keuangan, akuntansi manajemen, pengauditan, dan non akuntansi memiliki pengaruh signifikan positif terhadap relevansi pemilihan profesi.

Penelitian yang dilakukan oleh Suwaldiman & Milas (2019) menguji mengenai pengaruh kinerja akademik mahasiswa terhadap relevansi pemilihan profesi dengan

objek penelitian adalah mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Islam Indonesia. Pemilihan profesi diklasifikasikan ke beberapa kelompok seperti akuntan publik/seorang auditor, akuntan perusahaan/akuntan manajemen, akuntan pemerintah, akuntan pendidik/seorang dosen, wiraswasta, dan profesi lain. Ukuran kinerja akademik mahasiswa adalah skor rata-rata mata kuliah akuntansi keuangan, akuntansi manajemen, pengauditan, dan non akuntansi. Hasil temuan, menunjukkan bahwa relevansi pemilihan profesi dipengaruhi secara signifikan positif oleh kinerja akademik dalam mata kuliah akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen. Relevansi profesi akuntan meningkat dengan kinerja akademik yang tinggi dari dua mata kuliah tersebut. Namun, relevansi pemilihan profesi yang dipilih tidak dipengaruhi oleh kinerja akademik pada mata kuliah pengauditan. Sebaliknya, relevansi pemilihan profesi secara signifikan dipengaruhi oleh kinerja akademik dalam mata kuliah non-akuntansi. Prestasi akademik yang tinggi pada mata kuliah tersebut berkorelasi dengan pilihan karir yang kurang relevan dengan akuntansi.

Penelitian yang dilakukan oleh Suindari & Sari (2018) menguji mengenai kinerja akademik, pertimbangan pasar kerja, minat berkarir akuntan publik. Penelitian ini menggunakan data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner pada populasi mahasiswa akuntansi di Fakultas Ekonomika Perguruan Tinggi Swasta se-Kota Denpasar. Studi tersebut menunjukkan bahwa minat mahasiswa memilih berkarir sebagai akuntan publik dipengaruhi oleh kinerja akademik dan pertimbangan pasar tenaga kerja.

Penelitian yang dilakukan oleh Maharani (2021) menguji bagaimana pengaruh kinerja akademik mahasiswa akuntansi terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik. Mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia dijadikan sebagai sampel penelitian dengan menggunakan *Purposive sampling*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik dipengaruhi oleh nilai mata kuliah akuntansi keuangan dan non akuntansi. Sedangkan variabel lainnya tidak memiliki pengaruh terhadap karir sebagai akuntan publik seperti nilai mata kuliah akuntansi manajemen dan nilai mata kuliah pengauditan.

Penelitian yang dilakukan oleh Dary (2017) menguji mengenai pengaruh gender, penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik dan non akuntan publik. Dalam studi empiris kuantitas ini, menggunakan data primer selain analisis statistik. Imbalan gaji dan pertimbangan pasar tenaga kerja belum mampu membuktikan secara empiris minat mahasiswa di Kota Bengkulu memiliki karir menjadi akuntan publik. Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh gender terhadap minat mahasiswa akuntan memilih karir sebagai akuntan publik dan non akuntan publik di Kota Bengkulu.

Penelitian sebelumnya menganalisis variabel-variabel yang memengaruhi pilihan profesi menjadi akuntan publik seperti imbalan gaji, pelatihan profesional, lingkungan kerja, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar tenaga kerja, dan personalitas serta bagaimana pengaruh kinerja akademik mahasiswa akuntansi terhadap relevansi pemilihan profesi. Sementara itu, penelitian ini mengkaji

bagaimana pengaruh kinerja akademik dan bias gender terhadap minat mahasiswa akuntansi memilih profesi akuntan publik. Mahasiswa dari Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Adapun relevansi nilai mata kuliah dalam penelitian ini adalah akuntansi keuangan dan pengauditan serta pengaruh bias gender terhadap pemilihan profesi sebagai akuntan publik.

2.3 Hipotesis Penelitian

2.3.1 Pengaruh Nilai Mata Kuliah Akuntansi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik

Dasar pertimbangan mahasiswa dalam memilih sebuah profesi adalah pengetahuan mahasiswa terhadap materi yang ditelaah diajarkan dan diberikan, khususnya untuk mata kuliah akuntansi keuangan (Amalia, 2018). Pemahaman mengenai definisi, konsep, pengakuan, pengukuran, penilaian, dan penyajian serta pengungkapan unsur-unsur dalam laporan keuangan yang sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum (PABU) yang diberikan dalam mata kuliah akuntansi keuangan. Selain itu juga berguna untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan bagi pengguna baik internal maupun eksternal perusahaan yang akan menggunakannya untuk pengambilan keputusan manajemen yang dapat berdampak pada masa depan perusahaan. Nilai mata kuliah akuntansi keuangan harus terlihat dari Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang diperoleh mahasiswa akuntansi. Mata Kuliah

Akuntansi Pengantar, Akuntansi Keuangan Menengah 1, Akuntansi Keuangan Menengah 2, dan Akuntansi Keuangan Lanjutan merupakan bagian dari mata kuliah akuntansi keuangan.

Motivasi adalah dampak dari suatu hasil yang diinginkan dan tindakan yang dilakukan seseorang untuk mencapainya (Amalia, 2018). Sehingga Indeks Prestasi Akademik (IPK) merupakan salah satu faktor yang bersama dengan upaya lain untuk mendorong mahasiswa untuk memilih suatu karir profesi (Amalia, 2018). Kinerja akademik mahasiswa akuntansi menunjukkan kesiapan mereka untuk memasuki dunia profesi akuntan. Mahasiswa harus didorong untuk memilih karir yang terkait akuntansi dengan kinerja akademik yang lebih baik (Suwaldiman & Milas, 2019).

Berdasarkan pernyataan tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H₁: Kinerja akademik mahasiswa dalam nilai mata kuliah akuntansi keuangan berpengaruh secara positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi memilih profesi akuntan publik.

2.3.2 Pengaruh Nilai Mata Kuliah Pengauditan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik

Pemahaman mengenai bagaimana suatu proses mengumpulkan dan mengevaluasi bukti mengenai suatu informasi untuk menentukan dan melaporkan sejauh mana informasi memenuhi kriteria yang telah ditentukan yang diberikan dalam

mata kuliah pengauditan. Selain itu juga mengajarkan kepada mahasiswa mengenai konsultasi dibidang keuangan dan menganalisis laporan keuangan (Amalia, 2018). Nilai mata kuliah pengauditan harus terlihat dari Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang diperoleh mahasiswa akuntansi Mata kuliah pengauditan mencakup Pengauditan 1 merupakan bagian dari mata kuliah pengauditan.

Motivasi adalah dampak dari suatu hasil yang diinginkan dan tindakan yang dilakukan seseorang untuk mencapainya (Amalia, 2018). Sehingga Indeks Prestasi Akademik (IPK) merupakan salah satu faktor yang bersama dengan upaya lain untuk mendorong mahasiswa untuk memilih suatu karir profesi (Amalia, 2018). Kinerja akademik mahasiswa akuntansi menunjukkan kesiapan mereka untuk memasuki dunia profesi akuntan. Mahasiswa harus didorong untuk memilih karir yang terkait akuntansi dengan kinerja akademik yang lebih baik (Suwaldiman & Milas, 2019).

Berdasarkan pernyataan tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H₂: Kinerja akademik mahasiswa dalam nilai mata kuliah pengauditan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi memilih profesi akuntan publik.

2.3.3 Pengaruh Bias Gender Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik

Menurut Aruno (2020), gender mengacu pada pembagian peran, posisi, dan tanggung jawab antara laki-laki dan perempuan yang telah ditetapkan oleh masyarakat berdasarkan ciri-ciri laki-laki atau perempuan yang dianggap tepat dan sesuai dengan norma, kepercayaan, dan kebiasaan masyarakat

Dalam Aruno (2020), teori sosialisasi gender Betz menegaskan bahwa laki-laki menempatkan nilai yang lebih tinggi pada kekuasaan, dan kinerja individu daripada perempuan.

Berdasarkan pernyataan tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

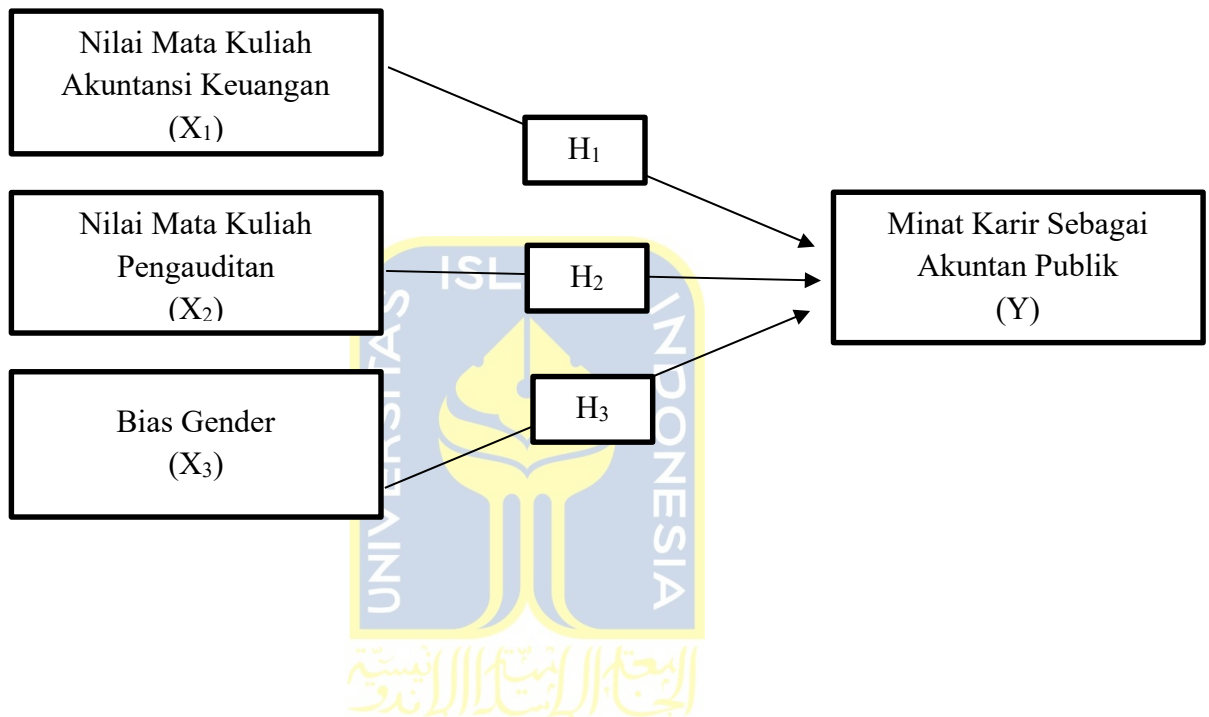
H₃: Bias gender berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi memilih profesi akuntan publik.

2.4 Kerangka Penelitian

Berdasarkan uraian hipotesis di atas, dapat diuraikan kerangka penelitian yang menunjukkan bahwa nilai mata kuliah akuntansi keuangan, nilai mata kuliah pengauditan, dan bias gender merupakan variabel yang memengaruhi minat mahasiswa akuntansi memilih profesi akuntan publik. Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini menjadi landasan untuk menyusun kerangka penelitian.

Gambar 2. 1

Kerangka Penelitian



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang perlu dipelajari, diteliti, dan kemudian dibuatkan kesimpulan (Atok, 2021). Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah mahasiswa aktif semester genap tahun ajaran 2022/2023 Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia.

Sampel merupakan sekelompok atau beberapa bagian dari populasi (Amalia, 2018). Teknik pengambilan sampel ‘*Purposive Sampling*’ yang digunakan dalam penelitian ini. Metode pengambilan sampel yang dikenal sebagai *purposive Sampling* yang pertama-tama melibatkan penentuan total sampel yang akan digunakan. Hal ini memberikan informasi yang dapat digunakan untuk memilih sampel berdasarkan tujuan spesifik, tidak menyimpang dan karakteristik dari kumpulan sampel tersebut. Informasi dalam penelitian didapat langsung dari responden melalui dengan menyebarkan pengisian survei atau kuesioner. Berikut adalah kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Mahasiswa S1 Program Studi Akuntansi yang terdaftar dan aktif pada semester genap tahun ajaran 2022/2023 di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
2. Mahasiswa S1 Program Studi Akuntansi yang sudah menyelesaikan beberapa mata kuliah sebagai berikut:

1. Akuntansi Pengantar
2. Akuntansi Keuangan Menengah 1
3. Akuntansi Keuangan Menengah 2
4. Akuntansi Keuangan Lanjutan
5. Pengauditan 1

3.2 Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian berkaitan dengan pengaruh kinerja akademik dan bias gender pada mahasiswa aktif pada semester genap tahun ajaran 2022/2023 Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Pada penelitian ini ada 2 jenis variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen.

3.2.1 Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang menyebabkan atau mempunyai pengaruh atas terjadinya variabel dependen. Berdasarkan landasan teori dan perumusan hipotesis yang ada, maka yang menjadi variabel independen adalah:

a. Nilai Mata Kuliah Akuntansi Keuangan (X1)

Nilai yang diterima mahasiswa akuntansi dalam mata kuliah akuntansi keuangan akan digunakan untuk mengukur variabel ini. Beberapa mata kuliah akuntansi keuangan berikut yang digunakan yaitu:

Tabel 3. 1
Mata Kuliah Akuntansi Keuangan

| No. | Mata Kuliah | SKS |
|-----|-------------------------------|-----|
| 1. | Akuntansi Pengantar | 3 |
| 2. | Akuntansi Keuangan Menengah 1 | 3 |
| 3. | Akuntansi Keuangan Menengah 2 | 3 |
| 4. | Akuntansi Keuangan Lanjutan | 3 |
| | Jumlah SKS | 12 |

Pengukuran dilakukan dengan perhitungan:

$$\frac{\sum_{i=1}^{n=4} (\text{Bobot Nilai} \times \text{SKS})}{\text{Jumlah SKS}}$$

b. Nilai Mata Kuliah Pengauditan (X2)

Nilai yang didapatkan mahasiswa akuntansi dalam mata kuliah pengauditan akan digunakan untuk mengukur variabel ini. Mata kuliah pengauditan berikut yang digunakan yaitu:

Tabel 3. 2
Mata Kuliah Pengauditan

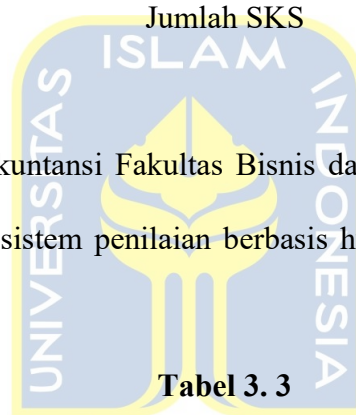
| No. | Mata Kuliah | SKS |
|-----|---------------|-----|
| 1. | Pengauditan 1 | 3 |
| | Jumlah SKS | 3 |

Pengukuran dilakukan dengan perhitungan:

$$\sum_{i=1}^{n=1} (\text{Bobot Nilai} \times \text{SKS})$$

—————
Jumlah SKS

Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia menggunakan sistem penilaian berbasis huruf dengan bobot nilai sebagai berikut:



Tabel 3. 3

Bobot Nilai Mata Kuliah

| Nilai | Bobot | Nilai | Bobot |
|-------|-------|-------|-------|
| A | 4,00 | C+ | 2,25 |
| A- | 3,75 | C | 2,00 |
| A/B | 3,50 | C- | 1,75 |
| B+ | 3,25 | C/D | 1,50 |
| B | 3,00 | D+ | 1,25 |
| B- | 2,75 | D | 1,00 |
| B/C | 2,50 | E | 0,00 |

c. Bias Gender (X3)

Bias gender merupakan karakteristik yang menjadi pembeda antara laki-laki dan perempuan, seperti posisi, pembagian tanggung jawab, dan keputusan karir, terutama memilih karir sebagai akuntan publik. Variabel yang digunakan sebagai pengukur terhadap variabel gender adalah dengan menggunakan *dummy variabel*, yakni dengan memberikan nilai 1 untuk laki-laki dan nilai 0 untuk perempuan.

3.2.2 Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang muncul akibat adanya variabel independen. Berdasarkan landasan teori dan perumusan masalah yang telah diuraikan, variabel dependen yang digunakan adalah minat mahasiswa akuntansi terhadap karir sebagai akuntan publik. Indikator bahwa seorang akuntan publik dapat tumbuh pengetahuannya tentang akuntansi, menjadi konsultan bisnis terpercaya, menjadi direktur di perusahaan, dan menjanjikan profesionalisme yang lebih besar di bidang akuntansi yang dapat digunakan untuk mengevaluasi pilihan karir sebagai akuntan publik. Saat bekerja menjadi seorang akuntan publik lebih mudah untuk mendapatkan promosi dan penghargaan atas jasa dan upaya yang diberikan.

Variabel dependen akan diukur dengan skala likert, kemudian diberikan pertanyaan “Seberapa besar keinginan Anda menjadi akuntan publik?”. Kemudian juga menyediakan alternatif jawaban sebagai berikut:

Tabel 3. 4
Skor Alternatif Jawaban

| Skor | Pilihan |
|-------------|--------------------|
| 5 | Sangat Ingin |
| 4 | Ingin |
| 3 | Tidak Tahu |
| 2 | Tidak Ingin |
| 1 | Sangat Tidak Ingin |

3.3 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dan data yang digunakan adalah sumber data primer atau informasi yang dikumpulkan langsung dari responden dengan menjawab pertanyaan kuesioner. Pengumpulan data primer dilakukan melalui cara menyebarkan kuesioner secara *online* atau pengisian pada *google form* oleh mahasiswa akuntansi yang terdaftar aktif semester genap tahun ajaran 2022/2023 Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang sudah menyelesaikan beberapa mata kuliah seperti Akuntansi Pengantar, Akuntansi Keuangan Menengah 1, Akuntansi Keuangan Menengah 2, Akuntansi Keuangan Lanjutan, dan Pengauditan 1.

3.3.1 Kuesioner

Studi ini menggunakan metode penelitian lapangan berbasis kuesioner dalam mengumpulkan data. Dalam bentuk serangkaian pertanyaan yang harus dijawab responden. Jenis pertanyaan yang akan diajukan bersifat tertutup dan mempunyai

alternatif jawaban yang sudah ditentukan. Kuesioner digunakan agar dapat membantu dalam mengumpulkan data tentang pengaruh kinerja akademik dan bias gender terhadap minat mahasiswa akuntansi memilih profesi akuntan publik. Pada penelitian ini, terdapat pengisian kuesioner mengenai data diri sesuai dengan Gateway yang berhubungan dengan identitas responden, Nomor Induk Mahasiswa (NIM), pengisian skor pada variabel dependen dan pengisian nilai mata kuliah akuntansi keuangan dan mata kuliah pengauditan.



A. Identitas Responden :

1. Nama Responden :
2. Jenis Kelamin :
Dengan, 1 = laki-laki; 0 = perempuan
3. Program Studi :
4. Tahun Angkatan :

B. Nomor Induk Mahasiswa

C. Menjawab pertanyaan pada salah satu jawaban yang disediakan dengan keterangan sebagai berikut:

- 1 = Sangat Tidak Ingin
- 2 = Tidak Ingin
- 3 = Tidak Tahu
- 4 = Ingin

5 = Sangat Ingin

Tabel 3. 5

Pertanyaan Skor Pilihan Karir

| No | Pertanyaan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|----|--|---|---|---|---|---|
| 1. | Setelah lulus dan mendapatkan gelar sebagai Sarjana Akuntansi, Saya akan memilih karir sebagai akuntan publik. | | | | | |

D. Apakah Anda telah menempuh dan menerima nilai dari daftar Mata

Kuliah berikut:

Tabel 3. 6

Pertanyaan Daftar Nilai Mata Kuliah

| No | Mata Kuliah Akuntansi Keuangan | Ya | Tidak | Nilai |
|----|--------------------------------|----|-------|-------|
| 1. | Akuntansi Pengantar | | | |
| 2. | Akuntansi Keuangan Menengah 1 | | | |
| 3. | Akuntansi Keuangan Menengah 2 | | | |
| 4. | Akuntansi Keuangan Lanjutan | | | |

| No | Mata Kuliah Pengauditan | Ya | Tidak | Nilai |
|----|-------------------------|----|-------|-------|
| 1. | Pengauditan 1 | | | |

3.4 Teknik Analisis Data

3.4.1 Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan menggambarkan atau mendeskripsikan data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi (Ghozali, 2013).

3.4.2 Uji Asumsi Klasik

3.4.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) dalam persamaan regresi yang dihasilkan berdistribusi normal atau tidak normal. Normalitas data dilakukan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dalam penelitian ini. Jika nilai $\text{asymp.sig 2-tailed} > 0,05$, maka dapat dikatakan dengan distribusi normal dan jika $\text{asymp.sig 2-tailed} < 0,05$, maka dapat dikatakan distribusi tidak normal.

3.4.2.2 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menentukan apakah ada atau tidaknya kesalahan pengganggu dalam persamaan regresi untuk periode t dengan periode $t-1$ berkorelasi. Untuk menganalisis apakah terdapat autokorelasi dalam model regresi penelitian melalui uji Durbin-Watson. Uji Durbin Watson hanya dapat diterapkan pada

autokorelasi tingkat satu, memberikan syarat adanya konstanta dalam model regresi, dan tidak terdapat variabel independen tambahan.

3.4.2.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan menguji model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model uji regresi yang baik tidak terdapat multikolinearitas. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, antara lain:

1. Jika terdapat korelasi antara variabel independen, di mana nilai VIF > 10 , maka dapat disimpulkan bahwa terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.
2. Jika nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi (Ghozali, 2013).
3. Model regresi tanpa korelasi antar variabel independen adalah model regresi yang baik (Ghozali, 2013).

3.4.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan *varians* antara residu dari pengamatan yang berbeda pada model regresi ini. Jika *varians* dari residual satu pengamatan ke yang lainnya berbeda berarti terdapat bukti adanya gejala heteroskedastisitas. Model regresi yang baik tidak menunjukkan

terjadi gejala heteroskedastisitas (Ghozali, 2013). Metode Glejser dengan taraf signifikansi α sebesar 0,05 digunakan untuk uji heteroskedastisitas. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas (Ghozali, 2013).

3.4.3 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda bertujuan menguji bagaimana pengaruh nilai mata kuliah akuntansi keuangan, nilai mata kuliah pengauditan, dan bias gender terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Data penelitian berasal dari penyebaran kuesioner yang diberikan kepada mahasiswa akuntansi di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang telah menyelesaikan mata kuliah akuntansi keuangan dan mata kuliah pengauditan.

Penelitian menggunakan bantuan *software SPSS (Statistical Package for Social Science) version 22* yang meliputi analisis regresi linear sesuai dengan permasalahan yang diajukan dan rumusan masalah serta signifikansi pengujian hipotesis. Signifikansi pengaruh nilai mata kuliah akuntansi keuangan (X_1), nilai mata kuliah pengauditan (X_2), dan bias gender (X_3), terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik ditentukan dengan menggunakan analisis linear berganda. Model persamaan regresi yang digunakan untuk menguji hipotesis ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

di mana :

Y : Pemilihan karir menjadi akuntan publik

X_1 : Nilai Mata Kuliah Akuntansi Keuangan

X_2 : Nilai Mata Kuliah Pengauditan

X_3 : Bias Gender

α : Konstanta

β : Koefisien regresi

e : *error* atau residual

3.4.4 Uji Hipotesis

3.4.4.1 Uji F

Uji F bertujuan menguji kemampuan model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen. Dengan menggunakan tingkat signifikan (α) sebesar 5% atau 0,05 untuk menguji hipotesis. Jika nilai signifikan $< 0,05$, maka hipotesis diterima dan berarti dapat menggunakan model regresi untuk memprediksi variabel independen. Jika nilai probabilitas signifikan $> 0,05$, maka sebaliknya (Ghozali, 2013).

3.4.4.2 Uji T

Uji statistik T digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh ada tidaknya masing-masing variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013). Tingkat signifikan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah $\alpha = 5\%$. Jika nilai *p value (sig)* $< 5\%$ maka variabel independen secara individu berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013). Dilihat dari koefisien regresi yaitu jika β regresi > 0 berarti memiliki pengaruh positif dan jika β regresi < 0 maka memiliki pengaruh negatif.

3.4.4.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi bertujuan menentukan kecocokan model regresi (Ghozali, 2013). Nilai *Adjusted R square* (R^2) menunjukkan besarnya nilai koefisien determinasi yang dapat digunakan untuk memperlihatkan nilai R^2 bernilai positif atau negatif jika variabel independen tertentu dimasukkan kedalam model sehingga tidak menimbulkan bias terhadap jumlah variabel independen dalam model (Ghozali, 2013). Koefisien determinasi bernilai antara 0 dan 1. Ketika nilai R^2 yang lebih kecil berarti variabel independen dalam mampu menjelaskan variabel dependen. Nilai yang mendekati 1 (satu) berarti variabel independen menyediakan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2013).

BAB 4

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan membahas mengenai tahapan dan pengolahan data yang akan ditelaah mengenai “Pengaruh Kinerja Akademik dan Bias Gender Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Memilih Profesi Akuntansi Publik”. Metode pengambilan *purposive sampling* atau penggunaan kriteria tertentu. Kriteria yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa yang terdaftar aktif pada semester genap tahun ajaran 2022/2023.
2. Mahasiswa yang telah menyelesaikan mata kuliah berikut:
 1. Akuntansi Pengantar
 2. Akuntansi Keuangan Menengah 1
 3. Akuntansi Keuangan Menengah 2
 4. Akuntansi Lanjutan
 5. Pengauditan 1

Data pada penelitian ini diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang terdaftar aktif pada semester genap tahun ajaran 2022/2023. Penelitian ini menggunakan data primer untuk memenuhi keperluan penelitiannya. Data primer digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang responden, Nomor Induk Mahasiswa (NIM), pengisian skor variabel dependen, dan pengisian nilai mata kuliah akuntansi keuangan dan mata kuliah pengauditan.

Kuesioner disebarikan secara online sehingga hasil akhir dari kuesioner tersebut akan langsung dimasukkan ke dalam kerangka kerja. Ada empat poin pertanyaan yang disertakan dalam penyebaran kuesioner:

1. Pertanyaan terkait identitas nama, gender, program studi, dan tahun angkatan. Jawaban atas pertanyaan yang dimaksudkan untuk mengungkapkan identitas responden.
2. Pertanyaan Nomor Induk Mahasiswa (NIM) setiap responden untuk mendapatkan nilai mata kuliah.
3. Pertanyaan tentang tingkat minat mahasiswa akuntansi memilih karir sebagai akuntan publik. Tujuan dari pertanyaan tersebut adalah untuk mengetahui seberapa besar minat karir mahasiswa memilih profesi akuntan publik.
4. Pertanyaan tentang responden yang sudah mengambil dan menerima nilai mata kuliah pada daftar kriteria pengambilan sampel. Tujuan dari pertanyaan tersebut untuk mengetahui apakah mereka sudah memenuhi kriteria sampel.

4.1 Analisis Deskriptif

4.1.1 Deskripsi Responden

Karakteristik yang dikumpulkan dari masing-masing responden dalam penelitian terbagi berdasarkan Angkatan. Berikut adalah pengelompokannya:

Tabel 4. 1
Kelompok Responden

| Angkatan | Jumlah | Persentase |
|-----------------|---------------|-------------------|
| 2019 | 89 | 68,46% |
| 2020 | 41 | 31,54% |
| Total | 130 | 100% |

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa angkatan yang mengisi kuesioner penelitian terdiri dari angkatan 2019 dan 2020 yang berjumlah 130 mahasiswa. Angkatan 2019 merupakan angkatan terbanyak yang mengisi kuesioner dengan total 89 mahasiswa atau 68,46%, sedangkan angkatan 2020 memiliki 41 mahasiswa atau 31,54%.

4.1.2 Statistik Deskriptif

Tabel 4. 2
Statistik Deskriptif Penelitian

| Variabel | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--|----------------|----------------|-------------|-----------------------|
| Nilai mata kuliah akuntansi keuangan (X_1) | 2,50 | 4,00 | 3,5055 | 0,38886 |
| Nilai mata kuliah pengauditan (X_2) | 2,25 | 4,00 | 3,5988 | 0,50503 |
| Bias Gender (X_3) | 0,00 | 1,00 | 0,3231 | 0,46946 |
| Minat Karir Sebagai Akuntan Publik (Y) | 1,00 | 5,00 | 3,2846 | 1,27124 |

Berdasarkan pada tabel di atas dapat dijelaskan beberapa hal sebagai berikut:

1. Variabel nilai mata kuliah akuntansi keuangan (X_1) yang diukur dengan menjumlahkan hasil perkalian antara bobot nilai dengan Satuan Kredit Semester (SKS) dan kemudian dibagi dengan total Satuan Kredit Semester (SKS) menghasilkan nilai minimum sebesar 2,50 dan nilai maksimum 4,00. Nilai rata-rata (*Mean*) untuk keseluruhan responden sebesar 3,5055 dan memiliki nilai standar deviasi sebesar 0,38886.
2. Variabel nilai mata kuliah pengauditan (X_2) yang diukur dengan menjumlahkan hasil perkalian antara bobot nilai dengan Satuan Kredit Semester (SKS) dan kemudian dibagi dengan total Satuan Kredit Semester (SKS) menghasilkan nilai minimum sebesar 2,25 dan nilai maksimum 4,00. Nilai rata-rata (*Mean*) untuk

keseluruhan responden sebesar 3,5988 dan memiliki nilai standar deviasi sebesar 0,50503.

3. Variabel bias gender (X_3) yang diukur dengan menggunakan *dummy variabel* yaitu dengan memberikan nilai 1 untuk laki-laki dan nilai 0 untuk perempuan. Memiliki nilai rata-rata (*Mean*) untuk keseluruhan responden sebesar 0,3231, dan nilai standar deviasi sebesar 0,46946.
4. Variabel minat karir sebagai akuntan publik (Y) yang diukur menggunakan skala likert menghasilkan nilai minimum sebesar 1,00 dan nilai maksimum sebesar 5,0. Memiliki nilai rata-rata (*Mean*) untuk keseluruhan responden sebesar 3,2846 dan nilai standar deviasi sebesar 1,27124.

4.2 Analisis Statistik

4.2.1 Uji Asumsi Klasik

4.2.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui regresi variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2013). Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data yang normal. Uji *Kolmogorov-Smirnov* digunakan dalam penelitian ini untuk uji normalitas. Dengan demikian hasil dari pengujian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 3
Uji Normalitas

| Unstandardized Residual | Sig. | Nilai Kritis | Keterangan |
|--------------------------------|-------------|---------------------|-------------------|
| Asymp. Sig. (2-tailed) | 0,06 | 0,05 | Normal |

Dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikan $> 0,05$ atau bernilai 0,06. Sehingga dapat disimpulkan model regresi memenuhi asumsi normalitas dan data terdistribusi normal.

4.2.1.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menentukan model regresi mana yang dipilih berdasarkan korelasi antara variabel independen. Model uji regresi yang baik seharusnya tidak ada korelasi antar variabel independen. Nilai *Variances Inflation Factor* (VIF) digunakan untuk uji multikolinearitas dalam penelitian ini, jika nilai $VIF < 10$ maka tidak terjadi multikolinearitas (Ghozali, 2013). Uji multikolinearitas menghasilkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 4
Uji Multikolinearitas

| Variabel | VIF | Nilai Kritis | Keterangan |
|--|------------|---------------------|---------------------------------|
| Nilai mata kuliah akuntansi keuangan (X_1) | 1,127 | 10 | Tidak terjadi multikolinearitas |
| Nilai mata kuliah pengauditan (X_2) | 1,122 | 10 | Tidak terjadi multikolinearitas |
| Bias gender (X_3) | 1,021 | 10 | Tidak terjadi multikolinearitas |

Hasil uji multikolinearitas di atas menunjukkan bahwa nilai VIF < 10, yang berarti masing-masing variabel independen tidak terjadi multikolinearitas.

4.2.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan *varians* antara residu dari pengamatan yang berbeda pada model regresi ini. Jika *varians* dari residual satu pengamatan ke yang lainnya berbeda berarti terdapat bukti adanya gejala heteroskedastisitas. Model regresi yang baik tidak menunjukkan terjadi gejala heteroskedastisitas (Ghozali, 2013). Metode Glejser dengan taraf signifikansi α sebesar 0,05 digunakan untuk uji heteroskedastisitas, jika nilai signifikansi probabilitas lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas (Ghozali, 2013). Hasil uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 5
Uji Heteroskedastisitas

| Variabel | Sig. | Nilai Kritis | Keterangan |
|--|-------------|---------------------|-----------------------------------|
| Nilai mata kuliah akuntansi keuangan (X_1) | 0,154 | 0,05 | Tidak terjadi heteroskedastisitas |
| Nilai mata kuliah pengauditan (X_2) | 0,289 | 0,05 | Tidak terjadi heteroskedastisitas |
| Bias gender (X_3) | 0,066 | 0,05 | Tidak terjadi heteroskedastisitas |

Berdasarkan pada tabel di atas menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai signifikan $> 0,05$ berarti tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

4.2.1.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji persamaan regresi linear apakah terdapat adanya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan $t-1$. Untuk menganalisis adanya autokorelasi dalam suatu model regresi dilakukan melalui uji Durbin-Watson. Hasil uji autokorelasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 6
Uji Autokorelasi

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Durbin-Watson |
|--------------|----------|-----------------|--------------------------|----------------------|
| 1 | 0,238 | 0,0567 | 0,034 | 1,826 |

Pada tabel di atas menghasilkan nilai Durbin-Watson sebesar 1,826, di mana berada di antara batas atas ($du=1,7610$ dan $(4 - du = 2,239)$), sehingga tidak terjadi autokorelasi.

4.3 Analisis Regresi Berganda

4.3.1 Interpretasi Regresi Berganda

Uji regresi linear berganda memiliki tujuan menentukan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependennya. Hasil dari uji regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 7
Hasil Regresi Linear Berganda

| Variabel | Koefisien Regresi | Standar Error | T | P-Value |
|--|-------------------|---------------|-------------|---------|
| Konstanta | 1,154 | 1,250 | 0,922866904 | 0,358 |
| Nilai mata kuliah akuntansi keuangan (X ₁) | 0,498 | 0,329 | 1,516740759 | 0,033 |
| Nilai mata kuliah pengauditan (X ₂) | 0,161 | 0,231 | 0,697079102 | 0,041 |
| Bias gender (X ₃) | -0,354 | 0,209 | -1,69650782 | 0,023 |

Berdasarkan pada tabel di atas hasil dari uji regresi linear berganda tersebut secara sistematis dapat ditulis berupa:

$$Y = 1,154 + 0,498X_1 + 0,161X_2 - 0,354X_3 + e$$

Persamaan di atas memperlihatkan bagaimana pengaruh antara variabel X₁, X₂, dan X₃ sebagai variabel independen terhadap Y sebagai variabel dependen dengan penjabaran sebagai berikut:

1. $\beta_0 = 1,154$

Nilai konstanta uji regresi linear berganda sebesar 1,154 yang menunjukkan bahwa minat berkarir sebagai akuntan publik adalah sebesar 1,154, jika X_1 , X_2 , dan X_3 semuanya sama dengan nol.

2. $\beta_1 = 0,498$

Koefisien regresi bernilai 0,498 artinya dengan asumsi terjadi kenaikan pada variabel X_1 , sebesar 1 satuan, variabel Y akan bertambah atau mengalami kenaikan sebesar 0,498 dengan asumsi variabel lain bersifat konstan.

3. $\beta_2 = 0,161$

Koefisien regresi bernilai 0,161, artinya jika variabel X_1 meningkat sebesar 1 satuan, maka variabel Y akan meningkat sebesar 0,161 dengan asumsi variabel lain bersifat konstan.

4. $\beta_3 = -0,354$

Koefisien regresi bernilai -0,354 yang menunjukkan bahwa jika variabel X_3 menurun sebesar 1 satuan, maka variabel Y akan terjadi penurunan sebesar -0,354 dengan asumsi variabel lain bersifat konstan.

4.3.2 Interpretasi Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur sejauh mana model regresi bisa menjelaskan variabel dependen. Koefisien determinasi bernilai antara 0 dan 1. Jika nilai R^2 kecil, kapasitas variabel independen dalam menjelaskan variabel

dependen sangat kecil. Jika nilai R^2 mendekati 1 maka variabel independen memberikan hampir semua informasi untuk memprediksi variabel dependen.

Tabel 4. 8
Koefisien Determinasi (R^2)

| Model | R | R Square | Adjusted R Square |
|--------------|----------|-----------------|--------------------------|
| 1 | 0,238 | 0,057 | 0,034 |

Nilai *Adjusted R Square* seperti pada tabel di atas adalah sebesar 0,034. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu nilai mata kuliah akuntansi keuangan, nilai mata kuliah pengauditan, dan bias gender dapat menjelaskan 34% variabel dependen berupa minat sebagai akuntan publik, sedangkan sisanya sebesar 66% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model.

4.3.3 Uji F

Uji F bertujuan untuk melihat apakah model dan data yang digunakan sesuai. Model regresi yang dibuat dapat digunakan untuk menguji hipotesis dan melakukan analisis berikutnya model dikatakan jika model dikatakan sesuai dengan data. Uji F menghasilkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 9**Uji F**

| | <i>df</i> | <i>SS</i> | <i>MS</i> | <i>F</i> | <i>Significance F</i> |
|------------|-----------|-------------|-------------|-------------|-----------------------|
| Regression | 3 | 9,71539216 | 3,238464053 | 2,523838789 | 0,030338828 |
| Residual | 126 | 161,6769155 | 1,283150123 | | |
| Total | 129 | 171,3923077 | | | |

Probabilitas signifikan sebesar $0,030 < 0,05$. Ini menunjukkan model dalam penelitian ini dapat menjelaskan variabel dependen minat karir sebagai akuntan publik (Y) dengan menggunakan nilai mata kuliah akuntansi keuangan (X_1), nilai mata kuliah pengauditan (X_2), dan bias gender (X_3).

4.3.4 Uji T

Uji T dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh satu variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013). Hasil uji T adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 10**Uji T**

| Model | Koefisien Regresi | t | P-Value |
|--|--------------------------|----------|----------------|
| Konstanta | 1,154 | 0,923 | 0,358 |
| Nilai mata kuliah akuntansi keuangan (X_1) | 0,498 | 1,517 | 0,033 |
| Nilai mata kuliah pengauditan (X_2) | 0,161 | 0,697 | 0,041 |
| Bias gender (X_3) | -0,354 | -1,696 | 0,023 |

Berdasarkan pada tabel di atas menjelaskan masing-masing variabel independen sebagai berikut:

1. Pengujian Hipotesis Variabel Nilai Mata Kuliah Akuntansi Keuangan (X_1)

Pengujian hipotesis dilakukan dengan signifikansi koefisien dari variabel nilai mata kuliah akuntansi keuangan (X_1) dengan nilai *p-value* sebesar 0,033. Sehingga dapat disimpulkan $p\text{-value} < 0,05$ atau $0,033 < 0,05$ yang berarti variabel nilai mata kuliah akuntansi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat karir sebagai akuntan publik.

2. Pengujian Hipotesis Variabel Nilai Mata Kuliah Pengauditan (X_2)

Pengujian hipotesis dilakukan dengan signifikansi koefisien dari variabel nilai mata kuliah pengauditan (X_2) dengan memiliki nilai *p-value* sebesar 0,041. Sehingga dapat disimpulkan $p\text{-value} < 0,05$ atau $0,041 < 0,05$ yang berarti variabel nilai mata kuliah pengauditan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat karir sebagai akuntan publik.

3. Pengujian Hipotesis Variabel Bias Gender (X_3)

Pengujian terhadap hipotesis dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien dari variabel nilai mata kuliah pengauditan (X_2) dengan memiliki nilai *p-value* sebesar 0,023. Sehingga dapat disimpulkan $p\text{-value} < 0,05$ atau $0,023 < 0$ yang berarti variabel bias gender memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat karir sebagai akuntan publik.

4.4 Pembahasan

1. Pengaruh Nilai Mata Kuliah Akuntansi Keuangan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis bagaimana pengaruh nilai mata kuliah akuntansi keuangan terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Hipotesis tersebut didukung oleh hasil pengolahan data yang menunjukkan bahwa nilai mata kuliah akuntansi keuangan (X_1) berpengaruh positif terhadap minat karir sebagai akuntan publik (Y). Pengetahuan dan pemahaman mahasiswa tentang cara menghasilkan suatu informasi keuangan yang berguna bagi pengguna internal maupun eksternal perusahaan. Ini menunjukkan bahwa Indeks Prestasi Akademik (IPK) adalah salah satu faktor yang mendukung keinginan mahasiswa untuk memilih karir profesional dengan upaya lain untuk mencapainya (Amalia, 2018). Kinerja akademik mahasiswa akuntansi menunjukkan kesiapan dan kompetensi mereka untuk memasuki profesi akuntan. Mahasiswa harus didorong untuk memilih karir yang relevan dengan ilmu akuntansi dengan kinerja akademik yang lebih baik (Suwaldiman & Milas, 2019).

Penelitian sebelumnya oleh (Suwaldiman & Milas, 2019) menunjukkan relevansi pemilihan profesi dipengaruhi secara positif signifikan oleh nilai mata kuliah akuntansi keuangan. Hal ini mengindikasikan, semakin baik kinerja akademik pada mata kuliah akuntansi keuangan maka mahasiswa lebih memilih karir yang berhubungan dengan akuntansi seperti akuntan publik.

2. Pengaruh Nilai Mata Kuliah Pengauditan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik

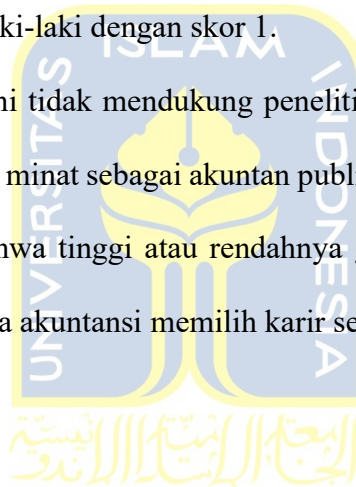
Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis pengaruh nilai mata kuliah pengauditan terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Hipotesis tersebut didukung oleh hasil pengolahan data menunjukkan bahwa variabel mata kuliah pengauditan (X_2) memiliki pengaruh secara positif terhadap minat karir sebagai akuntan publik (Y). Pengetahuan dan pemahaman bagi mahasiswa terkait bagaimana cara memeriksa laporan keuangan dan menjadi konsultan dibidang keuangan yang diberikan pada mata kuliah pengauditan (Amalia, 2018). Hal ini menunjukkan bahwa Indeks Prestasi Akademik (IPK) adalah salah satu faktor yang mendukung keinginan mahasiswa untuk memilih karir profesional dengan upaya lain untuk mencapainya (Amalia, 2018). Kinerja akademik mahasiswa akuntansi menunjukkan kesiapan dan kompetensi mereka untuk memasuki profesi akuntan. Mahasiswa harus didorong untuk memilih karir yang relevan dengan ilmu akuntansi dengan kinerja akademik yang lebih baik (Suwaldiman & Milas, 2019).

Hasil temuan penelitian ini berbeda dengan penelitian lainnya yang dilakukan oleh (Suwaldiman & Milas, 2019). Penelitian tersebut menunjukkan bahwa minat karir sebagai akuntan publik (Y) tidak memiliki pengaruh secara positif oleh nilai mata pengauditan (X_2).

3. Pengaruh Bias Gender terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh bias gender terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Berdasarkan hasil pengolahan data pada variabel bias gender (X_3) diperoleh bias gender (X_3) berpengaruh negatif terhadap minat karir sebagai akuntan publik (Y) dan menolak hipotesis. Dapat disimpulkan bahwa variabel bias gender memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap minat karir sebagai akuntan publik. Sehingga berdasarkan hasil temuan penelitian ini, gender perempuan dengan skor 0 lebih tinggi minatnya dalam memilih profesi akuntan publik daripada gender laki-laki dengan skor 1.

Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Aruno, 2020) yang menunjukkan minat sebagai akuntan publik tidak pengaruh signifikan oleh variabel bias gender. Bahwa tinggi atau rendahnya gender tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi memilih karir sebagai akuntan publik.



BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

1. Nilai mata kuliah akuntansi keuangan dipengaruhi secara signifikan positif terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Hal ini menunjukkan bahwa nilai mata kuliah akuntansi keuangan akan meningkat maka akan meningkat pula ketertarikan mahasiswa akuntansi dalam memilih menjadi akuntan publik. Untuk mendukung mahasiswa memilih karir menjadi akuntan publik, pada mata kuliah akuntansi keuangan ini akan memberikan pengetahuan dan pemahaman inti tentang akuntansi keuangan yang baik.
2. Nilai mata kuliah pengauditan dipengaruhi secara signifikan positif terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Ini menunjukkan bahwa nilai mata kuliah pengauditan yang meningkat maka akan meningkat pula ketertarikan mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Mata kuliah pengauditan memberikan pengetahuan dan pemahaman yang diperlukan untuk membantu mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik dengan mengajarkan bagaimana cara memeriksa laporan keuangan dan memberikan konsultasi dalam bidang keuangan.
3. Bias gender berpengaruh signifikan negatif terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Sehingga berdasarkan hasil temuan penelitian ini, gender perempuan dengan skor 0 lebih tinggi minatnya dalam memilih profesi akuntan publik daripada gender laki-laki dengan skor 1.

5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Peneliti mengalami kesulitan saat menyebarkan kuesioner dan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mengumpulkan responden karena mayoritas dari mahasiswa tidak dapat menjawab dan mengisi kuesioner yang terkait pertanyaan mengenai nilai yang mereka terima.
2. Objek dalam penelitian ini terbatas hanya untuk mahasiswa yang terdaftar aktif pada semester genap tahun ajaran 2022/2023 di Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

5.3 Saran

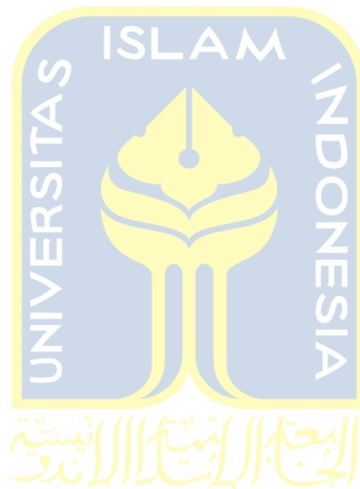
1. Bagi peneliti berikutnya yang akan melakukan penelitian serupa dapat menambahkan variabel independen lainnya yang dinilai dapat memengaruhi minat mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik dan bisa memperluas objek penelitian tidak hanya untuk mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia saja.
2. Bagi peneliti berikutnya yang akan melakukan penelitian serupa diharapkan akan lebih siap untuk mengumpulkan dan memproses data, baik data primer maupun sekunder untuk hasil yang lebih baik.
3. Bagi peneliti berikutnya yang akan melakukan penelitian serupa dapat menggunakan alat uji yang berbeda dengan *software* SPSS misalnya seperti Smart PLS dalam mengolah data penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, A. M. (2018). *PENGARUH KINERJA AKADEMIK MAHASISWA DALAM MATA KULIAH JURUSAN AKUNTANSI TERHADAP RELEVANSI PEMILIHAN PROFESI*. Skripsi Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia.
- Anggrainy, S., Bokin, Z., & Husain, S. P. (2018). ANALISIS PERBEDAAN KINERJA AUDITOR DILIHAT DARI PERSPEKTIF GENDER (Studi Empiris pada Kantor Pemeriksaan Keuangan Perwakilan Provinsi Gorontalo). *JAWARA: Jurnal Wawasan Dan Riset Akuntansi*, 5(2), 114–126.
- Aruno, A. R. (2020). *PENGARUH MOTIVASI, GENDER, LINGKUNGAN PEKERJAAN, NILAI SOSIAL, DAN PELATIHAN PROFESIONAL TERHADAP MINAT MENJADI AKUNTAN PUBLIK PADA MAHASISWA SARJANA AKUNTANSI*. Skripsi Jurusan Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas.
- As'ari, H., & Christiawati. (2022). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP PEMILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK. *Naskah Publikasi Program Studi Akuntansi (2022)*, 1–20.
- Atok, M. Y. A. (2021). *Pengaruh Gender Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi Kasus Pada Mahasiswa S-1 Jurusan Akuntansi Universitas Sanata Dharma)*. Skripsi Fakultas Ekonomi, Universitas Sanata Dharma.
- Dary, A. I. (2017). PENGARUH GENDER, PENGHARGAAN FINANSIAL DAN PERTIMBANGAN PASAR KERJA TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK BERKARIR MENJADI AKUNTAN PUBLIK DAN NON AKUNTAN PUBLIK. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Bengkulu*, 7(1), 51–60.
- Eduard, J., Djajadikerta, H., Wirawan, S., & Setiawan, A. (2021). Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Kantor Akuntan Publik Big 4. *Journal of Accounting and Business Studies*, 6(1), 3–18.
- Estalano, D. (2020). *Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik*. Yayasan Keluarga Pahlawan Negara.
- Ghozali, I (2013). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS (Edisi 7)*. Semarang: Universitas Diponegoro, 160.
- Hasporo; Hendrik, D. T. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat

- Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Terhadap Mahasiswa Akuntansi STIE YKPN Yogyakarta). *Akuntansi Dewantara*, 2(2), 142–156.
- Hastuti, D., & Kartika, A. (2017). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarier Sebagai Akuntan Publik (Studi pada Mahasiswa Universitas Stikubank Semarang). *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 6(2), 127–139.
- Indrayenti, & Wijaya, S. C. (2017). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI TURUNNYA MINAT MAHASISWA AKUNTANSI DI BANDAR LAMPUNG TERHADAP PROFESI AKUNTAN PUBLIK (Studi pada Universitas Swasta dan Negeri di Bandar Lampung)*.
- Iswahyuni, Y. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Program Studi Akuntansi Stie Aka Semarang. *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 5(1), 33–44.
- Kemenpppa. (2017). *MENCAPAI KESETARAAN GENDER DAN MEMBERDAYAKAN KAUM PEREMPUAN*. Diakses 16 Januari 2023. <https://www.kemenpppa.go.id/index.php/page/read/31/1439/mencapai-kesetaraan-gender-dan-memberdayakan-kaum-perempuan>
- Maharani, M. (2021). *PENGARUH KINERJA AKADEMIK MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP PILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK*. Skripsi Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia.
- Mariana, V., & Kurnia. (2017). PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI MENGENAI FAKTOR-FAKTOR YANG MEMBEDAKAN PEMILIHAN KARIR. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(11), 1–23.
- Priyono; Marnis. (2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (C. Teddy (ed.); Pertama). ZIFATAMA PUBLISHER.
- Suindari, N. M., & Purnama Sari, A. P. A. M. (2018). Kinerja Akademik, Pertimbangan Pasar Kerja, Minat Berkarier Akuntan Publik. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 3(1), 022–047.
- Suwaldiman, & Milas, A. (2019). PENGARUH KINERJA AKADEMIK MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP RELEVANSI PEMILIHAN PROFESI. *Ijab*, 1(1), 1–14.

*Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik.
(2011).*



Lampiran 1
Kuesioner Penelitian

A. Identitas Responden

1. Nama Responden :

2. Jenis Kelamin :

Dengan, 1 = laki-laki; 0 = perempuan

3. Program Studi :

4. Tahun Angkatan :

B. Nomor Induk Mahasiswa :

C. Menjawab pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda centang (√) pada salah satu jawaban yang disediakan dengan keterangan sebagai berikut:

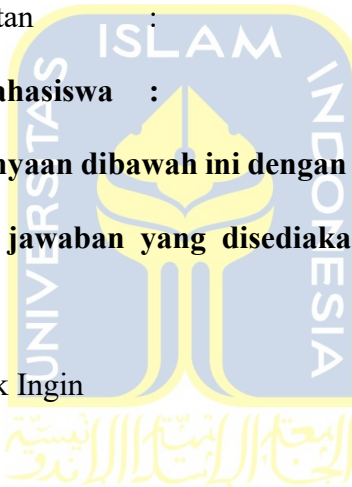
1 = Sangat Tidak Ingin

2 = Tidak Ingin

3 = Tidak Tahu

4 = Ingin

5 = Sangat Ingin



| No | Pertanyaan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|----|--|---|---|---|---|---|
| . | | | | | | |
| 1. | Setelah lulus dan mendapatkan gelar sebagai Sarjana Akuntansi, Saya akan memilih karir sebagai akuntan publik. | | | | | |

6 Apakah Anda telah menempuh dan mendapatkan nilai dari daftar

Mata Kuliah berikut:

| No | Mata Kuliah Akuntansi Keuangan | Ya | Tidak | Nilai |
|----|--------------------------------|----|-------|-------|
| . | | | | |
| 1. | Akuntansi Pengantar | | | |
| 2. | Akuntansi Keuangan Menengah 1 | | | |
| 3. | Akuntansi Keuangan Menengah 2 | | | |
| 4. | Akuntansi Lanjutan | | | |

| No | Mata Kuliah Pengauditan | Ya | Tidak | Nilai |
|----|-------------------------|----|-------|-------|
| . | | | | |
| 1. | Pengauditan 1 | | | |

Lampiran 2

Skor Akhir

| No. | X1 | X2 | X3 | Y |
|-----|------|------|----|---|
| 1 | 3,31 | 3,50 | 0 | 4 |
| 2 | 3,81 | 4,00 | 0 | 5 |
| 3 | 3,94 | 3,75 | 0 | 4 |
| 4 | 3,88 | 3,75 | 0 | 4 |
| 5 | 4,00 | 3,00 | 0 | 5 |
| 6 | 3,81 | 4,00 | 0 | 5 |
| 7 | 3,56 | 3,75 | 0 | 4 |
| 8 | 3,81 | 3,25 | 0 | 5 |
| 9 | 3,88 | 4,00 | 0 | 4 |
| 10 | 3,63 | 3,50 | 0 | 5 |
| 11 | 3,63 | 3,00 | 0 | 3 |
| 12 | 3,13 | 3,50 | 0 | 5 |
| 13 | 3,35 | 4,00 | 1 | 2 |
| 14 | 3,94 | 3,75 | 0 | 4 |
| 15 | 3,75 | 4,00 | 0 | 5 |
| 16 | 3,75 | 3,75 | 1 | 4 |
| 17 | 3,63 | 3,50 | 0 | 4 |
| 18 | 3,13 | 4,00 | 0 | 1 |
| 19 | 4,00 | 4,00 | 0 | 5 |
| 20 | 2,94 | 3,75 | 0 | 3 |
| 21 | 3,63 | 2,75 | 0 | 3 |
| 22 | 3,75 | 3,75 | 1 | 4 |
| 23 | 3,81 | 4,00 | 0 | 4 |
| 24 | 3,88 | 3,50 | 1 | 3 |
| 25 | 3,00 | 4,00 | 0 | 3 |
| 26 | 4,00 | 3,75 | 0 | 3 |
| 27 | 3,63 | 2,75 | 0 | 3 |
| 28 | 3,63 | 2,25 | 0 | 4 |
| 29 | 2,88 | 2,25 | 1 | 3 |
| 30 | 3,50 | 2,50 | 0 | 3 |
| 31 | 2,81 | 3,00 | 0 | 4 |
| 32 | 4,00 | 4,00 | 0 | 5 |
| 33 | 3,44 | 4,00 | 0 | 4 |

| No. | X1 | X2 | X3 | Y |
|-----|------|------|----|---|
| 34 | 4,00 | 3,50 | 0 | 3 |
| 35 | 4,00 | 3,50 | 0 | 3 |
| 36 | 3,81 | 4,00 | 0 | 4 |
| 37 | 3,63 | 4,00 | 1 | 3 |
| 38 | 3,88 | 4,00 | 0 | 5 |
| 39 | 3,69 | 3,75 | 1 | 3 |
| 40 | 3,75 | 4,00 | 0 | 4 |
| 41 | 3,38 | 4,00 | 0 | 3 |
| 42 | 3,81 | 4,00 | 0 | 4 |
| 43 | 3,19 | 3,50 | 0 | 4 |
| 44 | 4,00 | 4,00 | 0 | 5 |
| 45 | 3,50 | 3,75 | 1 | 3 |
| 46 | 3,94 | 3,75 | 1 | 2 |
| 47 | 3,75 | 4,00 | 0 | 3 |
| 48 | 3,31 | 2,75 | 0 | 5 |
| 49 | 3,81 | 3,75 | 0 | 3 |
| 50 | 3,75 | 4,00 | 0 | 4 |
| 51 | 4,25 | 2,50 | 1 | 3 |
| 52 | 3,38 | 3,00 | 0 | 3 |
| 53 | 3,81 | 3,75 | 1 | 1 |
| 54 | 3,75 | 3,75 | 1 | 4 |
| 55 | 3,38 | 4,00 | 1 | 3 |
| 56 | 3,50 | 3,25 | 0 | 3 |
| 57 | 3,94 | 4,00 | 0 | 3 |
| 58 | 4,00 | 4,00 | 0 | 4 |
| 59 | 3,75 | 4,00 | 1 | 5 |
| 60 | 4,00 | 4,00 | 1 | 5 |
| 61 | 3,50 | 4,00 | 0 | 4 |
| 62 | 3,94 | 4,00 | 0 | 2 |
| 63 | 3,94 | 4,00 | 0 | 5 |
| 64 | 3,69 | 4,00 | 0 | 5 |
| 65 | 3,25 | 2,25 | 1 | 4 |
| 66 | 3,75 | 4,00 | 1 | 5 |
| 67 | 3,69 | 3,50 | 0 | 4 |
| 68 | 2,69 | 3,50 | 1 | 4 |
| 69 | 3,94 | 4,00 | 0 | 4 |
| 70 | 3,63 | 4,00 | 0 | 4 |

| No. | X1 | X2 | X3 | Y |
|-----|------|------|----|---|
| 71 | 3,88 | 4,00 | 0 | 3 |
| 72 | 3,81 | 3,50 | 0 | 1 |
| 73 | 4,00 | 4,00 | 0 | 4 |
| 74 | 3,88 | 3,75 | 1 | 3 |
| 75 | 3,88 | 4,00 | 1 | 5 |
| 76 | 3,56 | 3,50 | 0 | 5 |
| 77 | 3,50 | 3,50 | 0 | 4 |
| 78 | 3,25 | 3,5 | 0 | 5 |
| 79 | 3,50 | 3,75 | 1 | 3 |
| 80 | 3,75 | 4,00 | 1 | 1 |
| 81 | 3,50 | 4,00 | 1 | 1 |
| 82 | 3,38 | 3,75 | 0 | 3 |
| 83 | 3,31 | 4,00 | 1 | 4 |
| 84 | 3,81 | 3,75 | 1 | 2 |
| 85 | 3,50 | 3,50 | 1 | 4 |
| 86 | 3,63 | 4,00 | 0 | 3 |
| 87 | 3,63 | 4,00 | 1 | 4 |
| 88 | 3,88 | 4,00 | 0 | 4 |
| 89 | 3,13 | 3,50 | 1 | 5 |
| 90 | 3,88 | 4,00 | 0 | 5 |
| 91 | 3,81 | 3,75 | 1 | 3 |
| 92 | 3,69 | 3,50 | 1 | 2 |
| 93 | 3,75 | 4,00 | 1 | 4 |
| 94 | 3,75 | 4,00 | 0 | 1 |
| 95 | 3,63 | 3,75 | 0 | 3 |
| 96 | 3,63 | 3,75 | 0 | 2 |
| 97 | 3,75 | 4,00 | 1 | 3 |
| 98 | 3,69 | 4,00 | 1 | 2 |
| 99 | 3,63 | 4,00 | 1 | 4 |
| 100 | 3,44 | 4,00 | 1 | 2 |
| 101 | 3,81 | 4,00 | 0 | 3 |
| 102 | 3,75 | 4,00 | 0 | 2 |
| 103 | 3,50 | 3,50 | 1 | 3 |
| 104 | 3,75 | 4,00 | 1 | 3 |
| 105 | 3,31 | 3,75 | 0 | 3 |
| 106 | 3,38 | 4,00 | 1 | 1 |
| 107 | 3,06 | 2,50 | 1 | 3 |

| No. | X1 | X2 | X3 | Y |
|-----|------|------|----|---|
| 108 | 3,31 | 2,50 | 1 | 2 |
| 109 | 3,13 | 2,25 | 0 | 1 |
| 110 | 3,63 | 3,50 | 0 | 2 |
| 111 | 2,69 | 3,00 | 1 | 1 |
| 112 | 4,00 | 4,00 | 0 | 5 |
| 113 | 2,94 | 3,50 | 1 | 4 |
| 114 | 3,13 | 4,00 | 0 | 5 |
| 115 | 3,75 | 4,00 | 1 | 4 |
| 116 | 3,50 | 3,75 | 0 | 3 |
| 117 | 3,06 | 4,00 | 0 | 1 |
| 118 | 3,19 | 4,00 | 0 | 2 |
| 119 | 2,88 | 3,50 | 1 | 3 |
| 120 | 3,38 | 4,00 | 1 | 4 |
| 121 | 3,56 | 3,75 | 0 | 3 |
| 122 | 3,31 | 4,00 | 0 | 3 |
| 123 | 3,44 | 3,75 | 0 | 3 |
| 124 | 3,50 | 4,00 | 0 | 3 |
| 125 | 3,31 | 4,00 | 0 | 4 |
| 126 | 3,56 | 3,75 | 1 | 4 |
| 127 | 3,31 | 3,50 | 1 | 3 |
| 128 | 2,94 | 4,00 | 0 | 4 |
| 129 | 3,63 | 3,25 | 0 | 1 |
| 130 | 3,94 | 3,75 | 0 | 2 |

Lampiran 3
Hasil dan Uji Regresi

1. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------------------------|-----|---------|---------|--------|----------------|
| Nilai mata kuliah akuntansi keuangan | 130 | 2.50 | 4.00 | 3.5055 | .38886 |
| Nilai mata kuliah pengauditan | 130 | 2.25 | 4.00 | 3.5988 | .50503 |
| Bias gender | 130 | .00 | 1.00 | .3231 | .46946 |
| Minat karir sebagai akuntan publik | 130 | 1.00 | 5.00 | 3.2846 | 1.27124 |
| Valid N (listwise) | 130 | | | | |

2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|--------------------------|-------------------------|
| N | | 130 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 1.11200867 |
| | Most Extreme Differences | |
| | Absolute | .077 |
| | Positive | .045 |
| | Negative | -.077 |
| Test Statistic | | .077 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .059 ^c |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

3. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|--------------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | .943 | 1.238 | | .762 | .448 | | |
| Nilai mata kuliah akuntansi keuangan | .473 | .330 | .131 | 1.434 | .154 | .888 | 1.127 |
| Nilai mata kuliah pengauditan | .243 | .228 | .097 | 1.064 | .289 | .891 | 1.122 |
| Bias gender | -.389 | .210 | -.161 | -1.857 | .066 | .979 | 1.021 |

a. Dependent Variabel: Minat karir sebagai akuntan public



4. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|--------------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | .943 | 1.238 | | .762 | .448 |
| Nilai mata kuliah akuntansi keuangan | .473 | .330 | .131 | 1.434 | .154 |
| Nilai mata kuliah pengauditan | .243 | .228 | .097 | 1.064 | .289 |
| Bias gender | -.389 | .210 | -.161 | -1.857 | .066 |

a. Dependent Variabel: Minat karir sebagai akuntan publik



5. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .238 ^a | .0567 | .034 | 1.13276 | 1.826 |

a. Predictors: (Constant), Bias gender, Nilai mata kuliah pengauditan, Nilai mata kuliah akuntansi keuangan

b. Dependent Variabel: Minat karir sebagai akuntan publik

6. Regresi Berganda

| <i>Regression Statistics</i> | |
|------------------------------|------------|
| Multiple R | 0,23808635 |
| R Square | 0,05668511 |
| Adjusted R Square | 0,03422523 |
| Standard Error | 1,13276217 |
| Observations | 130 |

| <i>ANOVA</i> | <i>df</i> | <i>SS</i> | <i>MS</i> | <i>F</i> | <i>Significance F</i> |
|-------------------|-----------|-----------|-----------|----------|-----------------------|
| <i>Regression</i> | 3 | 9,715392 | 3,238464 | 2,523839 | 0,030338828 |
| <i>Residual</i> | 126 | 161,6769 | 1,28315 | | |
| <i>Total</i> | 129 | 171,3923 | | | |

| | Coefficients | Standard Error | t Stat | P-value |
|-----------|--------------|----------------|----------|----------|
| Intercept | 1,15392384 | 1,250369 | 0,922867 | 0,357840 |
| X1 | 0,49844937 | 0,328632 | 1,516741 | 0,032959 |
| X2 | 0,1609714 | 0,230923 | 0,697079 | 0,040880 |
| X3 | -0,3539475 | 0,208633 | -1,69651 | 0,023065 |